Di dalam file ini ada 2 jenis materi Ibadah Harian yaitu yang menggunakan Font yang lebih besar jumlah halamannya lebih banyak daripada font yang ukurannya lebih kecil. Keduanya memiliki isi yang sama, yang berbeda hanya ukuran font. Oleh karena itu, Bapak ibu tidak perlu mencetak keduanya tetapi silahkan memilih salah satu saja sesuai dengan keperluan bapak/ibu.

Langkah-langkah Mencetak dan menjilid booklet Ibadah Harian

1. Download Acrobat Reader pada computer
2. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
3. Klik **page setup**, klik **paper size**
4. Klik **manage custom size …**
5. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
6. Pilih **Landscape**
7. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22** untuk font besar dan **25, 27, 29, 31, 33, 35** untuk font kecil
8. Pilih print
9. Setelah selesai selanjutnya balikkan kertas dan masukkan ke tempat kertas
10. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
11. Klik **page setup**, klik **paper size**
12. Klik **manage custome size …**
13. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
14. Pilih **Landscape**
15. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23** untuk font besar dan **26, 28, 30, 32, 34, 36** untuk font kecil
16. Pilih print
17. Urutkan bahan IH yang telah dicetak berdasarkan no halaman
18. Lipat materi tersebut di tengah dan jilid materinya.

FONT BESAR

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda, dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Anda menutup Ibadah Harian dengan berdiam diri di hadapan Tuhan.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan Victory Bible Reading Plan.

IBADAH HARIAN

EDISI: 9 - 15 Desember

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam Ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah Harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah Harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan melakukan Ibadah Harian secara teratur, maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan, maka Anda akan memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah
Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan
ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.
Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.
(Matius 6:9-13)

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am;
persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

CATATAN:

CATATAN:

PENGANTAR IBADAH

Aku hendak menyanyikan kasih setia dan hukum, aku hendak bermazmur bagi-Mu, ya TUHAN. (Mazmur 101:1)

9 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

13 Dan aku melihat dari mulut naga dan dari mulut binatang dan dari mulut nabi palsu itu keluar tiga roh najis yang menyerupai katak. 14 Itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib, dan mereka pergi mendapatkan raja-raja di seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka guna peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa. 15 "Lihatlah, Aku datang seperti pencuri. Berbahagialah dia, yang berjaga-jaga dan yang memperhatikan pakaiannya, supaya ia jangan berjalan dengan telanjang dan jangan kelihatan kemaluannya." (Wahyu 16:13-15)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kenajisan tidak boleh diremehkan karena mengakibatkan orang menjadi terlena dan buta terhadap tanda-tanda zaman. Hal ini disebabkan karena manusia adalah makhluk yang dikondisikan oleh kebiasaan. Apabila orang dibiasakan makan makanan yang pedas maka lama kelamaan lidahnya akan menjadi kebal sehingga ia tidak akan lagi dapat membedakan antara makanan yang pedas dengan yang hambar. Demikian pula halnya apabila orang meremehkan kenajisan. Lama kelamaan ia akan menjadi terlena sehingga tidak lagi menyadari bahwa dirinya telah hidup di dalam kenajisan. Bukan itu saja, ia juga tidak dapat melihat tanda-tanda zaman yang terjadi di sekitarnya.

Pentingnya untuk bersikap waspada terhadap kenajisan tersebut ditulis di dalam Wahyu 16. Di situ dicatat bahwa rasul Yohanes melihat roh-roh najis yang bekerja di seluruh dunia. Kemudian ia mendengar Tuhan berkata: “Berbahagialah dia, yang berjaga-jaga dan yang memperhatikan pakaiannya.” Hal ini menunjukkan bahwa sikap waspada terhadap kenajisan adalah penting. Yaitu agar orang tidak terlena dengan ketelanjangan dirinya, ataupun tidak menyadari bahwa kedatangan Tuhan sudah dekat. Dengan kata lain,

kewaspadaan terhadap kenajisan akan mengakibatkan orang tidak terlena terhadap dosa maupun buta terhadap tanda-tanda zaman.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap waspada agar tidak dipengaruhi oleh kenajisan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau pribadi yang mahakudus dan menghendaki umat-Mu hidup di dalam kekudusan. Karena tanpa kekudusan tidak seorangpun yang dapat melihat diri-Mu. Sedangkan hanya berada dekat dengan diri-Mu sajalah manusia akan mengalami damai sejahtera. Itu sebabnya tolonglah diriku, ya Tuhan, dalam menjaga kekudusan hidupku. Yaitu dengan tidak membiarkan diriku terpengaruh oleh kenajisan yang semakin merajalela di dunia ini. Mampukan diriku untuk menjaga pikiran, perasaan dan inderaku agar tidak menjadi jalan masuk bagi kenajisan yang akan mencemarkan hidupku.

Pagi hari ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Aku memberikan seluruh kehidupanku sebagai persembahan kepada-Mu. Bentuklah hidupku agar semakin sesuai dengan kehendak-Mu dan memuliakan nama-Mu. Tuntun dan sertailah diriku di sepanjang hari ini. Tolonglah diriku agar mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Pakailah hidupku menjadi saluran kasih dan kebenaran-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Wahyu 16 **O Amsal 10** **O Nehemia 12-13**

sia. Sebab Allah dalam hikmat, kuasa dan keadilan-Nya pada akhirnya memulihkan kehidupan Ayub.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda memasrahkan hidup Anda kepada tangan Allah? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang penuh dengan hikmat, kuasa dan keadilan. Tidak pernah Engkau merencanakan hal yang buruk untuk anak-anak-Mu. Oleh sebab itu di tengah semua kesukaran yang kualami di dalam hidupku ajarlah diriku untuk tetap berserah kepada-Mu. Ampunilah diriku apabila tidak jarang aku bersikap yang tidak sepatutnya terhadap diri-Mu. Yaitu di tengah kesukaran hidup aku mencurigai maksud baik-Mu dan lebih mengandalkan manusia daripada diri-Mu. Tuhan, pulihkanlah hatiku dan teguhkanlah imanku kepada-Mu. Tolonglah diriku agar tetap bersandar kepada-Mu di dalam segala keadaan.

Aku percaya bahwa semua yang telah kulalui di hari-hari yang lalu tidaklah terjadi secara kebetulan. Di dalamnya Engkau turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi hidupku. Di setiap waktu yang telah kulalui di dalam hidupku Engkau tidak pernah membiarkan diriku berjalan seorang diri. Dengan tangan-Mu yang kuat dan penuh dengan kasih itu Engkau melindungi diriku. Apapun yang Engkau izinkan terjadi dalam hidupku adalah untuk membawa diriku semakin dekat dengan diri-Mu. Tuhan, aku menyerahkan waktu yang telah kulalui di tahun yang hampir berakhir ini ke dalam tangan-Mu. Tolonglah diriku agar dapat mengakhiri tahun ini di dalam berkat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang tidak pernah mengecewakan umat-Nya, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

15 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Karena Engkaulah yang membuat pelitaku bercahaya; TUHAN, Allahku, menyinari kegelapanku. (Mazmur 18:29)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

2 "Sungguh, aku tahu, bahwa demikianlah halnya, masakan manusia benar di hadapan Allah? 3 Jikalau ia ingin beperkara dengan Allah satu dari seribu kali ia tidak dapat membantah-Nya. 4 Allah itu bijak dan kuat, siapakah dapat berkeras melawan Dia, dan tetap selamat? 19 Jika mengenai kekuatan tenaga, Dialah yang mempunyai! Jika mengenai keadilan, siapa dapat menggugat Dia? (Ayub 9:2-4, 19)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Berbahagialah orang yang memasrahkan dirinya ke dalam tangan Allah, karena Allah adalah pribadi yang penuh dengan hikmat, kuasa dan keadilan. Memang tidak semua yang kita alami di dalam hidup ini adalah sesuai dengan yang kita inginkan. Di sinilah pentingnya untuk menyadari bahwa Allah adalah pribadi yang penuh dengan hikmat sehingga tidak akan pernah keliru dalam bertindak. Dia berkuasa sehingga mampu mengendalikan segala sesuatu menurut kehendak-Nya. Dia adalah pribadi yang adil sehingga semua tindakan-Nya adalah benar. Apabila di dalam segala keadaan kita mempercayakan diri kita ke dalam tangan-Nya maka kebahagiaanlah yang akan kita alami dalam hidup kita.

Kesadaran tentang hikmat, kuasa dan keadilan Allah ini ada pada diri Ayub sebagaimana yang ditulis di dalam Ayub 10. Di situ dicatat Ayub berkata bahwa: “Allah itu bijak dan kuat.” Selanjutnya ia juga berkata: “Jika mengenai keadilan, siapa dapat menggugat Dia?” Dengan berkata seperti itu Ayub mengakui agungnya hikmat, kuasa, dan keadilan Tuhan. Di dalam kesadaran tersebut ia memasrahkan dirinya kepada Allah. Memang karena sedemikian berat penderitaan yang ia alami sehingga sikap pasrah tersebut berlangsung dalam suatu pergumulan yang tidak mudah. Namun penyerahan diri ini tidaklah sia-

PENGANTAR IBADAH

Supaya mereka tahu bahwa Engkau sajalah yang bernama TUHAN, Yang Mahatinggi atas seluruh bumi. (Mazmur 83:19)

9 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

6 Berkat ada di atas kepala orang benar, tetapi mulut orang fasik menyembunyikan kelaliman. 7 Kenangan kepada orang benar mendatangkan berkat, tetapi nama orang fasik menjadi busuk. 8 Siapa bijak hati, memperhatikan perintah-perintah, tetapi siapa bodoh bicaranya, akan jatuh. 9 Siapa bersih kelakuannya, aman jalannya, tetapi siapa berliku-liku jalannya, akan diketahui. (Amsal 10:6-9)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau berjanji untuk memberkati orang benar, yaitu mereka yang hidup selaras dengan kebenaran firman-Mu. Aku bersyukur karena Engkau berkenan menuntun umat-Mu dengan firman-Mu agar supaya mereka menjadi orang yang berhati bijak dan tidak bebal. Engkau juga melindungi orang yang berkelakuan bersih sehingga mereka hidup di dalam aman sejahtera. Aku bersyukur untuk semua kebaikan-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, untuk semua berkat yang telah Engkau limpahkan padaku sampai kepada saat ini. Tidak pernah Engkau lalai di dalam memelihara hidupku. Engkau senantiasa mencukupkan semua yang kuperlukan, menjamin masa depanku dan melimpahi hatiku dengan damai sejahtera-Mu. Pakailah diriku untuk menjadi berkat bagi semua orang yang kujumpai pada hari ini supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui kehidupanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

9 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Sebab Engkau bukit batuku dan pertahananku, dan oleh karena nama-Mu Engkau akan menuntun dan membimbing aku. (Mazmur 31:4)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

25 Aku menyesali mereka, kukutuki mereka, dan beberapa orang di antara mereka kupukuli dan kucabut rambutnya dan kusuruh mereka bersumpah demi Allah, demikian: "Jangan sekali-kali kamu serahkan anak-anak perempuanmu kepada anak-anak lelaki mereka, atau mengambil anak-anak perempuan mereka sebagai isteri untuk anak-anak lelakimu atau untuk dirimu sendiri! 26 Bukankah Salomo, raja Israel, telah berbuat dosa karena hal semacam itu? Walaupun di antara begitu banyak bangsa tidak ada seorang raja seperti dia, yang dikasihi Allahnya dan diangkat oleh Allah itu menjadi raja seluruh Israel, namun diapun terbawa ke dalam dosa oleh perempuan-perempuan asing itu. (Nehemia 13:25-26)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Pergaulan yang ceroboh akan menumpulkan hikmat dan menjerumuskan orang ke dalam keruntuhan. Hal ini sama seperti semakin akrab seseorang bergaul dengan seekor ular yang berbisa maka akan semakin merosot kewaspadaan dirinya terhadap hewan yang berbahaya tersebut. Demikian pula semakin akrab seseorang bergaul dengan orang yang berdosa maka akan semakin turun tingkat kewaspadaan yang bersangkutan terhadap pengaruh buruk dari temannya itu. Alhasil pergaulan yang ceroboh tersebut akan mengakibatkan dirinya menjadi rentan terhadap pengaruh dari dosa. Hikmat yang ada pada dirinya menjadi tumpul dan akhirnya ia akan terseret ke dalam dosa yang meruntuhkan hidupnya.

Peringatan agar tidak bersikap ceroboh terhadap pergaulan tersebut ditulis di dalam Nehemia 13. Di situ dicatat peringatan keras yang disampaikan oleh Nehemia terhadap penduduk Yerusalem yang mengawini perempuan-perempuan asing yang menyembah berhala. Ia merujuk kepada apa yang telah

PENGANTAR IBADAH

3 Awasilah mulutku, ya TUHAN, berjagalah pada pintu bibirku! 4 Jangan condongkan hatiku kepada yang jahat, untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang fasik bersama-sama dengan orang-orang yang melakukan kejahatan; dan jangan aku mengecap sedap-sedapan mereka. 5 Biarlah orang benar memalu dan menghukum aku, itulah kasih; tetapi janganlah minyak orang fasik menghiasi kepalaku! ... (Mazmur 141:3-5)

15 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

Siapa memperhatikan firman akan mendapat kebaikan, dan berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN. (Amsal 16:20)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tidak ada seorangpun di dunia ini yang dapat dipercaya seperti diri-Mu. Karena Engkau mau dan mampu menolong diriku serta setia kepada firman-Mu. Tuhan, ampunilah aku karena acapkali aku lebih mengandalkan kemampuanku sendiri dan tidak mempercayai diri-Mu. Tuhan, ajarlah diriku untuk hidupku senantiasa memperhatikan tuntunan firman-Mu. Sebab Engkau tidak pernah tersesat maupun menyesatkan umat-Mu.

Aku bersyukur untuk kebaikan-Mu yang terus mengikuti hidupku sampai hari ini. Tolonglah diriku untuk membagikan kebaikan-Mu yang telah kualami itu kepada orang-orang yang di sekitarku. Bukalah pintu bagiku untuk menyalurkan kebaikan-Mu tersebut kepada mereka yang memerlukannya. Engkau memberkati diriku agar aku dapat menjadi berkat bagi sesamaku. Penuhilah hatiku dengan kasih-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembala yang baik, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

haruslah menaatinya. Hanya dengan demikian barulah ia akan mengalami kebahagiaan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Manakah yang lebih penting antara mengetahui dan menaati firman Tuhan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau berkenan untuk mengungkapkan diri-Mu melalui firman-Mu. Melaluinya aku dapat mengetahui kehendak-Mu bagi hidupku. Namun Tuhan, berikanlah juga kepadaku hati yang taat, sehingga bukan saja aku memahami firman-Mu tetapi juga menaatinya di dalam kehidupanku sehari-hari. Tanpa mengenal kehendak-Mu aku tidak akan dapat hidup sesuai rencana-Mu. Tanpa ketaatan kepada firman-Mu aku tidak akan dapat hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Oleh sebab itu aku sungguh memerlukan anugerah-Mu yang menolong diriku untuk hidup selaras dengan hati-Mu. Dengan demikian barulah hidupku akan memuliakan nama-Mu.

Di awal dari hari ini, aku mengangkat hatiku untuk memuji-muji nama-Mu. Karena Engkau layak untuk menerima pujian dan penyembahan dari seluruh ciptaan-Mu. Hanya Engkaulah Allahku, dan kepada-Mu aku menyerahkan hidupku. Pakailah diriku untuk menjadi alat yang melebarkan kerajaan-Mu dan memperkenalkan kasih-Mu kepada orang-orang kujumpai pada hari ini. Sehingga dengan demikian kehidupanku bukanlah sia-sia, namun memuliakan nama-Mu. Berikan kepadaku hikmat agar sanggup membuat keputusan-keputusan yang benar. Tuntunlah diriku dengan Roh dan firman-Mu agar aku berjalan sesuai dengan kehendak-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

PENGAKUAN IMAN RASULI: *Silahkan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Wahyu 22 **O Amsal 16** **O Ayub 8-10**

dilakukan oleh raja Salomo. Walaupun Salomo adalah seorang yang berhikmat "namun diapun terbawa ke dalam dosa oleh perempuan-perempuan asing itu." Artinya pergaulan yang ceroboh yang dilakukan oleh Salomo telah menumpulkan hikmat yang ada pada dirinya dan menjerumuskan yang bersangkutan ke dalam keruntuhan karena terpengaruh oleh kehidupan berdosa dari para istrinya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan agar tidak bersikap ceroboh di dalam pergaulan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, berikanlah kepadaku hikmat agar aku tidak berlaku semberono dengan kehidupanku. Di dalam hikmat itu aku tidak akan membiarkan waktuku diisi dengan pergaulan yang tidak sehat dan yang akan menjerumuskan hidupku ke dalam keruntuhan. Oleh pertolongan hikmat dan Roh-Mu aku akan dimampukan untuk bergaul secara sehat dengan siapapun juga, dan melalui pergaulan tersebut aku dapat menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu. Ampunilah diriku bila aku telah bersikap ceroboh di dalam pergaulanku selama ini. Tuhan, pulihkanlah hidupku.

Aku bersyukur kepada-Mu untuk waktu yang telah kulalui di sepanjang hari ini. Di dalamnya aku dapat melihat betapa besar kemurahan-Mu bagi hidupku. Dengan tangan-Mu yang kuat Engkau senantiasa menopang diriku, menetapkan langkah-langkahku dan tidak membiarkan aku jatuh tergeletak. Di saat aku akan melangkah ke jalan yang salah Engkau senantiasa dengan penuh kasih meluruskan arah hidupku. Di dalam penyertaan-Mu itu damai sejahtera berlimpah-limpah di dalam jiwaku. Aku menyerahkan hari depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

10 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allahku, dengan segenap hatiku, dan memuliakan nama-Mu untuk selama-lamanya. (Mazmur 86:12)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

13 Mereka seia sekata, kekuatan dan kekuasaan mereka mereka berikan kepada binatang itu. 14 Mereka akan berperang melawan Anak Domba. Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka bersama-sama dengan Dia juga akan menang, yaitu mereka yang terpanggil, yang telah dipilih dan yang setia." (Wahyu 17:13, 14)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Bukan kemampuan kita, namun siapa yang bersama dengan kita itulah yang akan menentukan kemenangan di dalam kehidupan kita. Karena pada dasarnya kemampuan kita sebagai manusia adalah terbatas, sedangkan tantangan yang kita hadapi di dalam kehidupan ini tidak jarang jauh lebih besar daripada kesanggupan kita. Itu sebabnya bila kita hanya mengandalkan kemampuan diri kita sendiri maka tidak ada jaminan bahwa kita akan mampu menjalani hidup ini dalam kehidupan yang berkemenangan. Tetapi bila kita menjalaninya bersama dengan Tuhan, maka Dialah yang akan menjamin bahwa kita pasti akan menang atas setiap masalah yang menghadang kehidupan kita.

Jaminan kemenangan karena hidup bersama dengan Tuhan ini dikemukakan di dalam Wahyu 17. Dicatat di situ penglihatan yang diterima oleh rasul Yohanes tentang seekor binatang yang berwarna merah ungu, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh. Sepuluh tanduk itu melambangkan sepuluh raja yang akan berperang melawan Sang Anak Domba, yaitu Yesus Kristus. Namun Yohanes melihat bahwa Sang Anak Domba itu akan mengalahkan mereka. Bukan itu saja, ia juga melihat bahwa mereka yang "bersama-sama dengan Dia juga akan menang." Hal ini menunjukkan bahwa bila kita bersama-sama dengan Tuhan, maka kita akan berjalan dalam hidup yang berkemenangan.

PENGANTAR IBADAH

Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah. (Mazmur 42:2)

15 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

6 Lalu Ia berkata kepadaku: "Perkataan-perkataan ini tepat dan benar, dan Tuhan, Allah yang memberi roh kepada para nabi, telah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi." 7 "Sesungguhnya Aku datang segera. Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini!" (Wahyu 22:6, 7)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kebahagiaan akan dialami oleh orang yang bukan hanya mengetahui firman Tuhan, namun menaatinya di dalam kehidupannya sehari-hari. Sebab antara mengetahui dengan melakukan apa yang diketahui merupakan dua hal yang berbeda. Sebagai contoh, bisa saja orang mengetahui pentingnya olahraga untuk menjaga kesehatan jasmani, namun bukan berarti dengan demikian ia pasti akan berolahraga secara teratur. Sebagai akibat, walaupun ia mengetahui manfaat dari berolahraga bisa saja tubuhnya akan tetap sakit-sakitan. Demikian pula tak cukup orang hanya mengetahui firman Tuhan. Ia perlu menaatinya sehingga dengan demikian ia mengalami kebahagiaan di dalam kehidupannya sehari-hari.

Bahwasanya adalah tidak cukup untuk sekadar mengetahui firman yang Tuhan sampaikan, tetapi terlebih lagi yaitu menaatinya ini dapat dilihat di dalam Wahyu 22. Di situ ditulis firman Tuhan kepada rasul Yohanes, yaitu: "Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini." Di situ tidak ditulis bahwa Tuhan berkata yang berbahagia adalah orang yang mau mengetahui firman-Nya, namun orang yang menaatinya. Hal ini menegaskan bahwasanya tidaklah cukup orang hanya mengetahui firman Tuhan. Di samping orang perlu memahami apa yang Tuhan firmankan, yang bersangkutan

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana seharusnya sikap Anda kepada Allah ketika Ia menguji Anda melalui dapur kesengsaraan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku percaya bahwa Engkau selalu mengasihi diriku. Oleh karena itu kalau Engkau mengizinkan diriku melewati dapur kesengsaraan, aku yakin bahwa itupun adalah untuk kebaikanku. Melaluinya Engkau menguji hatiku dan memurnikan hidupku. Seperti emas yang dimurnikan melalui api demikianlah Engkau membentuk hatiku agar menjadi sesuai dengan rencana-Mu. Dengan demikian kehidupanku akan berkenan kepada-Mu dan memuliakan nama-Mu. Tuhan, tolonglah diriku dengan Roh-Mu agar aku dapat senantiasa bersyukur kepada-Mu di dalam setiap musim dari kehidupanku.

Tuhan, aku berterima kasih untuk tuntunan-Mu bagi diriku di sepanjang hari ini. Penyertaan-Mu di dalam hidupku membuat semua beban yang kupikul di dalam hidupku terasa ringan. Aku yakin apapun yang sedang kulewati dan akan kuhadapi, oleh karena Engkau menyertai diriku, maka aku akan mampu melewatinya di dalam kemenangan. Hidupku ada di dalam genggaman-Mu sehingga masa depanku terjamin dan harapanku tidak akan hilang. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup dan berjalan bersama-sama dengan Tuhan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau pribadi yang mahamulia, namun rela merendahkan diri-Mu dan menyapa diriku manusia yang hina dengan kasih-Mu. Engkau Penguasa alam semesta, namun rela tinggal di tengah-tengah umat-Mu. Hanya karena anugerah-Mu Engkau bersedia menerima diriku untuk berada dekat dengan diri-Mu. Aku sadar, bahwa kalau aku boleh memiliki relasi yang erat dengan diri-Mu itu hanyalah karena kemurahan-Mu bagi hidupku. Tuhan, ajarlah diriku untuk menghargai kemurahan-Mu itu dengan hidup berjalan sesuai dengan kehendak-Mu.

Oleh sebab itu aku memohon Engkau berkenan menuntun hidupku di sepanjang hari ini dengan Roh-Mu supaya dengan demikian hidupku selaras dengan kebenaran-Mu. Sertailah diriku senantiasa karena hanya dekat dengan diri-Mu barulah aku dapat hidup dalam kehidupan yang berkemenangan. Sesuai dengan janji-Mu bersama dengan diri-Mu aku akan dapat melakukan perkara-perkara yang jauh lebih besar dari kemampuan diriku. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan dan lepaskanlah diriku dari hal yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Wahyu 17 **O Amsal 11** **O Maleakhi 1-2**

10 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Bersukacitalah dalam TUHAN dan bersorak-soraklah, hai orang-orang benar; bersorak-sorailah, hai orang-orang jujur! (Mazmur 32:11)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Neraca serong adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi Ia berkenan akan batu timbangan yang tepat. 2 Jikalau keangkuhan tiba, tiba juga cemooh, tetapi hikmat ada pada orang yang rendah hati. 3 Orang yang jujur dipimpin oleh ketulusannya, tetapi pengkhianat dirusak oleh kecurangannya. (Amsal 11:1-3)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang benar dan memandang ketidakjujuran sebagai kekejian. Engkau adalah pribadi yang rendah hati dan mencemooh orang yang angkuh. Engkau pembela bagi mereka yang hidup di dalam ketulusan dan tidak akan membiarkan kecurangan merajalela. Engkau akan menjatuhkan hukuman terhadap orang yang tidak jujur dan berlaku curang. Kepada-Mu aku berlindung.

Siang hari ini aku kembali menaikkan pujian dan syukurku kepada-Mu, ya Tuhan. Aku memerlukan hikmat-Mu yang membimbing hidupku agar aku dapat membuat keputusan-keputusan yang adil dan benar. Sertailah hidupku di sepanjang hari ini supaya dengan demikian hidupku berkenan di hadapan-Mu. Karena hanya bila aku hidup sesuai dengan kebenaran-Mu barulah kehidupanku akan memuliakan nama-Mu. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan permohonanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya! (Mazmur 34:9)

14 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

17 Apakah gerangan manusia, sehingga dia Kauanggap agung, dan Kauperhatikan, 18 dan Kaudatangi setiap pagi, dan Kauuji setiap saat? 19 Bilakah Engkau mengalihkan pandangan-Mu dari padaku, dan membiarkan aku, sehingga aku sempat menelan ludahku? (Ayub 7:17-19)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Bagaikan orang menguji emas dengan api demikianlah Allah menguji hati kita melalui dapur kesengsaraan. Sebab sama seperti kata pepatah, tidak semua yang gemerlapan adalah emas yang sejati. Tembaga yang baru digosok juga akan nampak gemerlapan. Itu sebabnya untuk mengetahui kemurniannya orang menguji emas dengan api. Di sana akan nampak kadar dari emas yang sesungguhnya. Demikian pula dengan kasih dan iman kita kepada Tuhan. Apabila semuanya berjalan dengan lancar orang dengan mudah berkata bahwa ia mengasihi dan percaya kepada Tuhan. Itu sebabnya adakalanya Allah mengizinkan kita berjalan melewati kesukaran. Supaya dengan demikian teruji sikap hati kita kepada-Nya yang sebenarnya.

Bahwasanya Allah menguji kasih dan iman kita melalui dapur kesengsaraan tersebut dapat dilihat di dalam catatan Ayub 7. Di situ ditulis perkataan Ayub kepada Tuhan yaitu: “Apakah gerangan manusia, sehingga dia Kauanggap agung, dan Kauperhatikan, dan Kaudatangi setiap pagi, dan Kauuji setiap saat?” Artinya Ayub bertanya mengapa Tuhan memberikan perhatian kepada manusia. Perhatian yang Ia tunjukkan dengan menguji mereka seperti yang telah Ayub alami di dalam penderitaan. Hal ini menunjukkan Ayub menyadari bahwa penderitaan yang ia alami adalah karena Allah sedang menguji hatinya. Memang adakalanya Allah menguji hati kita antara lain melalui dapur kesengsaraan.

14 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Jadilah bagiku gunung batu, tempat berteduh, kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku; sebab Engkaulah bukit batuku dan pertahananku. (Mazmur 71:3)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

2 Lidah orang bijak mengeluarkan pengetahuan, tetapi mulut orang bebal mencurahkan kebodohan. 3 Mata TUHAN ada di segala tempat, mengawasi orang jahat dan orang baik. 4 Lidah lembut adalah pohon kehidupan, tetapi lidah curang melukai hati. (Amsal 15:2-4)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, tolonglah diriku agar mampu menjaga mulutku agar perkataan-perkataan yang kuucapkan adalah kebenaran, penuh dengan kasih dan membawa kehidupan bagi orang yang mendengarnya. Sebab sesungguhnya Engkau mengetahui kehidupanku dan tidak ada yang dapat kusembunyikan dari mata-Mu. Tolonglah diriku agar dapat hidup sesuai dengan kehendak-Mu dan menjadi berkat bagi sesamaku.

Siang hari ini dengan bersyukur kepada-Mu aku memohon agar Engkau menolong diriku supaya mampu mengisi kehidupanku dengan berhikmat, sehingga hari ini bukanlah hari yang sia-sia namun penuh dengan makna. Mampukan diriku dalam mengerjakan semua tugas-tugasku. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Ya TUHAN semesta alam, berbahagialah manusia yang percaya kepada-Mu! (Mazmur 84:13)

10 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

6 Seorang anak menghormati bapanya dan seorang hamba menghormati tuannya. Jika Aku ini bapa, di manakah hormat yang kepada-Ku itu? Jika Aku ini tuan, di manakah takut yang kepada-Ku itu? firman TUHAN semesta alam kepada kamu, hai para imam yang menghina nama-Ku. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menghina nama-Mu?" 7 Kamu membawa roti cemar ke atas mezbah-Ku, tetapi berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami mencemarkannya?" Dengan cara menyangka: "Meja TUHAN boleh dihinakan!" (Maleakhi 1:6, 7)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Sikap kita dalam memberikan persembahan kepada Tuhan merupakan wujud dari sikap hati kita kepada-Nya. Merupakan hal yang umum bila orang memberikan hadiah kepada orang lain yang sedang merayakan hari yang istimewa bagi yang bersangkutan. Entah itu adalah hari ulang tahun, hari pernikahan atau hari-hari penting lainnya. Semakin kita menghargai orang tersebut, semakin bersungguh-sungguh kita dalam menyiapkan hadiah yang akan kita berikan. Kalau kepada manusia kita dapat berbuat seperti itu, apalagi kepada Tuhan. Bila kita sungguh-sungguh menghargai Dia maka kita akan memberikan persembahan kepada-Nya dengan tidak secara asal-asalan namun dengan sikap yang penuh hormat kepada-Nya.

Kaitan antara sikap dalam memberikan persembahan kepada Tuhan dengan sikap hati kepada-Nya ini dapat dilihat di dalam Maleakhi 1. Di situ dicatat teguran Tuhan terhadap para imam yang melayani Dia karena mereka yang menghina nama Tuhan. Sikap tersebut terlihat dari apa yang mereka bawa untuk dipersembahkan di mezbah Tuhan, yaitu roti yang cemar. Dalam hal ini yang mereka lakukan adalah mempersembahkan korban yang asal-asalan dan

bukan yang tanpa cacat cela. Dari teguran Tuhan ini kita dapat mengambil kesimpulan bahwasanya sikap kita dalam memberikan persembahan kepada Tuhan mengungkapkan sikap hati kita yang sebenarnya kepada-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah sikap hati Anda menunjukkan bahwa Anda menghormati Tuhan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau layak menerima kehormatan dan kemuliaan, sebab Engkaulah Penguasa alam semesta yang mahamulia. Ajarlah aku untuk menghormati diri-Mu sebagaimana yang seharusnya. Ampunilah diriku apabila aku telah berlaku secara asal-asalan terhadap diri-Mu, baik di dalam hal persembahan, pelayanan maupun ibadah kepada-Mu. Padahal Engkau layak menerima semua yang terbaik dalam hidupku. Karena Engkau sendiri telah memberikan yang terbaik, yaitu hidup-Mu bagi diriku. Melalui pengorbanan-Mu yang mulia itu Engkau menyelamatkan diriku dari kebinasaan.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku menaikkan ucapan syukurku kepada-Mu. Dengan penuh kasih setia Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku di sepanjang hari ini. Tidak sekalipun Engkau lalai dalam memelihara anak-anak-Mu. Dengan penuh kasih Engkau memegang hidupku dan menetapkan langkah-langkah kehidupan yang harus kuambil di dalam kebenaran. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu dan berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku mempercayakan masa depanku ke dalam anugerah-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." Hal ini menunjukkan bahwasanya kehadiran Allah di dalam hidup kita akan menjadikan kehidupan kita menjadi baru. Selain itu tinggal bersama dengan Dia akan mendatangkan kebahagiaan yang sesungguhnya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda tinggal bersama dengan Tuhan di dalam kehidupan Anda sehari-hari? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau berkenan menerima diriku untuk tinggal dekat dengan diri-Mu. Bahkan Engkau bersedia tinggal di dalam hidupku. Aku berterima kasih, karena hanya dekat dengan diri-Mu sajalah aku mengalami damai sejahtera dan kebahagiaan yang sejati. Aku menyadari bahwa semuanya itu hanyalah karena anugerah-Mu. Sebab sesungguhnya Engkau mahakudus sedangkan aku adalah manusia yang jauh dari sempurna. Namun dengan darah pengorbanan-Mu Engkau telah menutup hidupku yang lama. Sehingga dengan demikian diriku dibenarkan di hadapan-Mu, bukan oleh karena kebaikanku namun oleh karena kasih dan anugerah-Mu.

Mengawali hari ini, kembali aku berterima kasih kepada-Mu untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku. Hari yang harus kuisi secara bertanggung jawab dan tidak kusia-siakan dengan kehidupan yang tidak berkenan kepada-Mu. Oleh sebab itu tuntunlah diriku dengan Roh dan firman-Mu. Sehingga setiap keputusan yang kuambil, dan pilihan yang kubuat, sesuai dengan kehendak-Mu. Pakailah hidupku untuk menjadi berkat bagi sesamaku. Mampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Kepada-Mu aku berharap. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Wahyu 21 **O Amsal 15** **O Ayub 6-7**

14 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

TUHAN, tuntunlah aku dalam keadilan-Mu ...; ratakanlah jalan-Mu di depanku. (Mazmur 5:9)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

3 Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka. 4 Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." 5 Ia yang duduk di atas takhta itu berkata: "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!" Dan firman-Nya: "Tuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar. (Wahyu 21:3-5)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Allah adalah sumber kebahagiaan yang sejati, itu sebabnya tinggal bersama dengan Dia merupakan kebahagiaan yang sesungguhnya. Tidak jarang orang berpikir bahwa bila ia memiliki harta yang berlimpah-limpah atau meraih kedudukan yang tinggi maka hidupnya akan berbahagia. Sebenarnya semua itu hanya mendatangkan kegembiraan yang sementara. Sebab kekayaan maupun kedudukan yang diperoleh manusia tidak bersifat abadi. Di kala kekayaan atau kedudukannya berakhir bisa jadi orang tadi tidak bergembira lagi. Tapi tidak demikian halnya apabila Allah tinggal bersama dengan kita. Dialah sumber kebahagiaan yang sejati yang akan mendatangkan kebahagiaan yang sesungguhnya.

Bahwasanya tinggal bersama dengan Allah akan mendatangkan kebahagiaan yang sejati itu dapat dilihat di dalam Wahyu 21. Di situ ditulis rasul Yohanes mendengar suara dari takhta Allah yang berkata bahwa Allah akan diam bersama-sama dengan umat manusia. Sebagai akibat “Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada

PENGANTAR IBADAH

Luputkanlah aku, ya TUHAN, dengan tangan-Mu, dari orang-orang dunia ini yang bagiannya adalah dalam hidup ini. (Mazmur 17:14)

11 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

4 Lalu aku mendengar suara lain dari sorga berkata: "Pergilah kamu, hai umat-Ku, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya. 5 Sebab dosa-dosanya telah bertimbun-timbun sampai ke langit, dan Allah telah mengingat segala kejahatannya. (Wahyu 18:4, 5)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tuhan menempatkan umat-Nya di dalam dunia untuk mempengaruhi dan bukan untuk dipengaruhi oleh dunia. Sama seperti garam bila dicampurkan dengan air ia akan mengasinkan air tersebut, dan bukan sebaliknya, yaitu air itu akan menghambarkan dirinya. Dengan kata lain, garam tadi bersifat mempengaruhi keadaan sekitarnya, dan bukan justru dipengaruhi oleh lingkungannya. Demikian pula kehidupan kita sebagai umat Tuhan. Allah menempatkan kita di dunia bagaikan garam dunia. Yaitu bukan untuk dipengaruhi oleh ketidakbenaran dari lingkungan kita, justru sebaliknya, kita harus mempengaruhi keadaan sekitar kita dengan kebenaran yang sesungguhnya.

Peringatan agar kita tidak dipengaruhi oleh kebobrokan dunia sekitar kita ini dicatat di dalam Wahyu 18. Di situ ditulis peringatan dari sorga yang berkata: “Pergilah kamu, hai umat-Ku, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya.” Maksudnya adalah agar umat Tuhan menjauhkan diri dari Babel yang antara lain menggambarkan dosa yang bobrok. Memang para pengikut Kristus harus bergaul dengan dunia sekitarnya, sebab hanya dengan demikian barulah mereka dapat mempengaruhi lingkungannya dengan kasih dan kebenaran Kristus. Namun di saat yang sama

mereka tidak boleh membiarkan diri mereka dipengaruhi oleh kebobrokan dari dunia sekitarnya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang Anda perlu lakukan agar dapat mempengaruhi dan tidak ikut terpengaruhi oleh kebobrokan di sekitar Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku sadar bahwa Engkau menempatkan diriku di lingkungan tempat aku berada saat ini bukanlah secara kebetulan. Melaluinya Engkau memiliki maksud yang mulia atas hidupku. Yaitu supaya diriku dapat menjadi saksi-Mu di lingkunganku, membawa terang ke tengah kegelapan, dan menjadi garam di tengah kehambaran. Tuhan, tolonglah diriku dengan Roh Kudus-Mu agar aku dapat memenuhi panggilan-Mu yang mulia tersebut. Walau harus menghadapi pelbagai tantangan, namun oleh pertolongan-Mu aku akan hidup dengan membawa dampak yang positif bagi sesamaku. Sehingga dengan demikian hidupku memuliakan nama-Mu.

Mengawali hari yang baru ini, aku kembali menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Penuhilah hidupku senantiasa dengan Roh-Mu dan bawalah diriku untuk senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu. Oleh sebab itu sertailah diriku dan tuntunlah diriku dengan firman-Mu di sepanjang hari ini. Agar dengan demikian hidupku menyenangkan hati-Mu dan dapat menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Tuhan, ke dalam kasih setia-Mu aku berlindung dan kepada kemurahan-Mu aku berharap. Mampukanlah diriku untuk mengisi hari ini bukan dengan kesia-siaan, namun dengan kehidupan yang bermakna. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA BAPA KAMI: *Silahkan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Wahyu 18 **O Amsal 12** **O Maleakhi 3-4**

didikan Allah dalam bentuk apapun juga semuanya itu adalah demi kebaikan kita. Oleh sebab itu janganlah kita menolak teguran ataupun didikan-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah teguran Allah yang telah Anda alami di dalam hidup Anda? Bagaimanakah seharusnya sikap Anda terhadap teguran-Nya tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau bersedia menerima diriku menjadi anak-Mu. Dengan penuh kasih dan tanggung jawab Engkau memelihara dan mendidik diriku. Dengan nasihat firman-Mu dan teguran-teguran-Mu Engkau menjaga hidupku agar senantiasa berjalan sesuai dengan kehendak-Mu. Sebab kehendak-Mu senantiasa yang terbaik bagi diriku. Sehingga dengan hidup selaras pada perintah-perintah-Mu itu barulah kehidupanku akan menjadi bermakna, menyenangkan hati-Mu dan memuliakan nama-Mu. Tolonglah diriku untuk menghargai semua teguran-Mu terhadap hidupku, karena sesungguhnya itu adalah demi kebaikanku.

Bapa yang baik, aku bersyukur untuk semua hal yang telah kulalui pada hari ini di dalam tuntunan-Mu. Dengan penuh kasih setia Engkau telah menuntun diriku di jalan-Mu yang benar. Walaupun rencana-Mu tidak selalu sama dengan rencanaku, namun aku yakin bahwa rancangan-Mu jauh lebih mulia daripada rancanganku. Dengan penuh kesabaran Engkau membimbing hidupku agar tidak menyimpang dari jalan-jalan-Mu. Dengan setia Engkau memelihara hidupku. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku. Genapilah kehendak-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

13 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

10 Segala yang Kaujadikan itu akan bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN, dan orang-orang yang Kaukasihi akan memuji Engkau. 11 Mereka akan mengumumkan kemuliaan kerajaan-Mu, dan akan membicarakan keperkasaan-Mu, 12 ... dan kemuliaan semarak kerajaan-Mu.
(Mazmur 145:10-12)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

17 Sesungguhnya, berbahagialah manusia yang ditegur Allah; sebab itu janganlah engkau menolak didikan Yang Mahakuasa. 18 Karena Dialah yang melukai, tetapi juga yang membebat; Dia yang memukuli, tetapi yang tangan-Nya menyembuhkan pula. (Ayub 5:17, 18)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Bagaikan seorang bapa yang mengasihi anak-anaknya, demikianlah Allah mendidik umat-Nya untuk kebaikan mereka. Tidak ada seorang ayah yang mengasihi anaknya yang akan membiarkan anak tersebut bermain-main di tempat yang berbahaya tanpa menegur yang bersangkutan. Apabila teguran lisan yang berulang-ulang telah ia sampaikan tetap juga diabaikan oleh anaknya tersebut maka demi kebaikan si anak bukannya tidak mungkin ia akan menghukumnya. Tindakan ini ia lakukan bukan karena membenci namun justru karena mengasihi anaknya itu. Hal yang samalah yang Allah lakukan terhadap umat-Nya. Apabila Ia mendidik umat-Nya hal tersebut adalah demi kebaikan mereka.

Bahwasanya teguran Allah dan didikan-Nya adalah untuk kebaikan kita, hal tersebut dapat dilihat di dalam Ayub 5. Di situ dicatat perkataan dari Elifas kepada Ayub yaitu agar Ayub tidak menolak didikan dari Allah. Memang tidak semua nasihat yang diberikan oleh Elifas yang dicatat di dalam kitab Ayub bersifat tepat, namun apa yang ia kemukakan ini adalah benar. Ia berkata: "Sesungguhnya, berbahagialah manusia yang ditegur Allah." Ia juga berkata: "Dia yang memukuli, tetapi yang tangan-Nya menyembuhkan pula." Artinya

PENGANTAR IBADAH

169 Biarlah teriakku sampai ke hadapan-Mu, ya TUHAN; berilah aku pengertian sesuai dengan firman-Mu. 170 Biarlah permohonanku datang ke hadapan-Mu; lepaskanlah aku sesuai dengan janji-Mu. (Mazmur 119:169, 170)

11 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

Jalan orang bodoh lurus dalam anggapannya sendiri, tetapi siapa mendengarkan nasihat, ia bijak. (Amsal 12:15)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa pengetahuanku sangat terbatas. Kemampuan diriku untuk memahami dan menilai banyak hal dalam kehidupan ini juga jauh dari sempurna. Apa yang ku pandang sebagai jalan yang benar tidak jarang ternyata adalah jalan yang keliru. Oleh sebab itu, Tuhan, aku memerlukan pertolongan-Mu. Tuntunlah diriku dengan hikmat-Mu agar aku tidak terjerumus dalam kesesatan. Pimpinlah diriku di jalan-jalan-Mu yang benar.

Tuhan, di tengah hari ini kembali aku menghadap takhta anugerah-Mu. Aku bersyukur karena kemurahan dan kasih setia-Mu tidak berkesudahan. Di dalam segala keadaan Engkau senantiasa menyertai diriku dan tidak pernah meninggalkan hidupku. Di dalam naungan kasih-Mu aku merasa aman dan damai. Kepada-Mu aku berharap karena Engkau tidak akan pernah mengecewakan orang yang bersandar kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

11 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Bernyanyilah bagi TUHAN dengan nyanyian syukur, bermazmurlah bagi Allah kita dengan kecapi! (Mazmur 147:7)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

17 Mereka akan menjadi milik kesayangan-Ku sendiri, firman TUHAN semesta alam, pada hari yang Kusiapkan. Aku akan mengasihani mereka sama seperti seseorang menyayangi anaknya yang melayani dia. 18 Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.
(Maleakhi 3:17, 18)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Sikap hati di dalam beribadah kepada Tuhan mencerminkan kesehatan rohani kita yang sesungguhnya. Untuk mengetahui kesehatan jasmaninya orang menggunakan berbagai macam alat ukur. Antara lain yaitu, tensimeter untuk mengukur tekanan darah dan termometer untuk mengukur suhu tubuh. Demikian pula untuk mengetahui kesehatan dari suatu perusahaan, orang antara lain menggunakan alat ukur yaitu neraca keuangan dari perusahaan tersebut. Sedangkan untuk mengetahui kesehatan rohani, salah satu alat ukurnya adalah sikap hati orang di dalam beribadah kepada Tuhan. Orang yang bugar rohaninya akan melakukan ibadah kepada Tuhan dengan bersungguh hati.

Kaitan antara ibadah kepada Allah dengan kesehatan rohani ini ditulis di dalam Maleakhi 3. Di situ dicatat firman Tuhan yaitu bahwa orang akan melihat kembali perbedaan "antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya." Keadaan tersebut dikaitkan dengan "perbedaan antara orang benar dan orang fasik." Berarti orang yang benar akan sungguh-sungguh beribadah kepada Allah. Sedangkan orang yang fasik tidak akan benar-benar beribadah kepada-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa ibadah kepada

PENGANTAR IBADAH

Bermegahlah di dalam nama-Nya yang kudus, biarlah bersukahati orang-orang yang mencari TUHAN! (Mazmur 105:3)

13 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

16 Orang bijak berhati-hati dan menjauhi kejahatan, tetapi orang bebal melampiaskan nafsunya dan merasa aman. 17 Siapa lekas naik darah, berlaku bodoh, tetapi orang yang bijaksana, bersabar. (Amsal 14:16, 17)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, penuhilah hatiku dengan sikap hormat kepada-Mu. Sehingga di dalam takut kepada-Mu itu aku tidak berjalan menyimpang ke jalan yang sesat namun justru menjauhi kejahatan. Penuhilah hidupku dengan hikmat-Mu agar supaya aku tidak hidup di dalam kebebalan. Tolonglah diriku agar dapat menjaga hatiku dengan segala kewaspadaan, tidak berlaku ceroboh namun bertindak di dalam hikmat-Mu. Sehingga dengan demikian aku dapat menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu melalui kehidupanku.

Pada siang hari ini kembali aku menghadap takhta anugerah-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawabku sebagaimana seharusnya. Aku menyadari bahwa kemampuanku terbatas, namun berkat-Mu akan menolong diriku untuk mencapai keberhasilan di dalam semua yang kukerjakan. Bersama dengan diri-Mu aku akan mampu mengerjakan hal-hal yang melampaui keterbatasanku. Kepada-Mu aku berserah, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

menurut perbuatan mereka. Padahal sesungguhnya keselamatan dari hukuman kekal adalah karena iman dan bukan karena perbuatan. Berarti penglihatan yang dilihat oleh rasul Yohanes ini menunjukkan kaitan antara iman dengan perbuatan. Yaitu bahwasanya wujud dari iman adalah perbuatan-perbuatan yang selaras dengan apa yang kita percayai.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah perbuatan-perbuatan Anda selaras dengan iman Anda kepada Kristus? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, ampunilah diriku apabila masih terdapat kemunafikan dalam hidupku. Yaitu masih terdapat kesenjangan antara perilaku hidupku sehari-hari dengan pengakuan imanku kepada-Mu. Aku berkata bahwa aku mengasihi dan menghormati diri-Mu, padahal di dalam kenyataan aku masih hidup menyimpang dari perintah-perintah-Mu. Basuhlah hidupku dengan darah-Mu, sucikanlah pikiran dan perasaanku, luruskanlah tingkah lakuku agar selaras dengan kehendak-Mu. Sehingga dengan demikian perbuatan-perbuatanku menjadi selaras dengan imanku kepada-Mu. Hanya dengan demikian barulah hidupku dapat menjadi persembahan yang menyenangkan hati-Mu.

Pagi hari ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah diriku agar senantiasa berjalan sesuai dengan firman-Mu. Karena di jalan-jalan-Mu sajalah terdapat kehidupan dan sukacita yang penuh. Sertailah diriku dengan Roh-Mu, karena hanya dekat dengan diri-Mu sajalah hatiku tenang. Sesungguhnya dari pada-Mu datang keselamatanku. Mampukan diriku untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabku di sepanjang hari ini. Pakailah diriku menjadi saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN: *Silahkan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Wahyu 20 **O Amsal 14** **O Ayub 3-5**

Tuhan berkaitan erat dengan hidup dalam kebenaran, atau hidup dengan rohani yang bugar. Orang yang sehat rohaninya akan beribadah kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup dalam kerohanian yang bugar? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau layak untuk menerima pujian dan penyembahan dari seluruh makhluk ciptaan-Mu. Karena sesungguhnya semua yang ada di alam semesta ini diciptakan untuk memuliakan nama-Mu. Oleh sebab itu ampunilah diriku apabila aku belum sungguh-sungguh menghormati diri-Mu di dalam kehidupanku. Sehingga ibadahku kepada-Mu juga tidak kulakukan dengan sepenuh hatiku. Pulihkanlah hatiku, ya Tuhan, agar takut dan kasih kepada-Mu memenuhi hatiku. Sehingga dengan demikian ibadahku kepada-Mu merupakan ibadah yang sejati, dan kehidupan rohaniku dalam keadaan yang bugar. Di hadapan-Mu aku merendahkan diri dan berharap.

Aku juga menyadari bahwa bila aku dapat mengenal diri-Mu dan menyembah diri-Mu, sesungguhnya itu adalah karena anugerah-Mu. Di dalam kasih-Mu Engkau telah menuntun diriku untuk mengenal diri-Mu sehingga dapat beribadah kepada-Mu. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau senantiasa menyertai hidupku dan menolong aku untuk menjadikan seluruh kehidupanku sebagai persembahan kepada-Mu. Aku menyerahkan waktu yang telah kulalui pada hari ini dan masa depan yang terbentang di hadapanku ke dalam kemurahan-Mu. Genapilah rencana-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

12 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Terpujilah TUHAN, karena Ia telah mendengar suara permohonanku. (Mazmur 28:6)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

9 Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah." 10 Maka tersungkurlah aku di depan kakinya untuk menyembah dia, tetapi ia berkata kepadaku: "Janganlah berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama dengan engkau dan saudara-saudaramu, yang memiliki kesaksian Yesus. Sembahlah Allah! Karena kesaksian Yesus adalah roh nubuat." (Wahyu 19:9, 10)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Jangan membiarkan orang menyembah kita, sebab hanya Allah sajalah yang boleh disembah. Dalam hal ini kita perlu membedakan antara memuji, berterima kasih, menghormati dan menyembah. Kita boleh memuji orang karena prestasi yang ia capai atau kebaikan yang ia kerjakan. Kita boleh berterima kasih kepada orang yang berbuat baik kepada diri kita. Kita boleh menghormati orang yang pantas untuk kita hargai. Namun kita tidak boleh menyembah siapapun juga kecuali hanya Allah saja. Sebab menyembah artinya meninggikan pribadi yang kita sembah sebagai pribadi yang termulia di dalam hidup kita. Sedangkan di seluruh alam semesta hanya Allah satu-satunya pribadi yang termulia.

Bahwasanya kita tidak boleh membiarkan orang menyembah diri kita ini dapat dilihat dari apa yang dikatakan oleh malaikat Tuhan dan dicatat di dalam Wahyu 19. Di dalam rasa kagum terhadap kedahsyatan dari malaikat yang berbicara kepadanya maka rasul Yohanes tersungkur untuk menyembah dia. Dicatat di situ bahwa malaikat Tuhan tersebut mencegah Yohanes dengan berkata: “Janganlah berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama dengan engkau dan saudara-saudaramu, yang memiliki kesaksian Yesus. Sembahlah

PENGANTAR IBADAH

Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi! (Mazmur 96:9)

13 DESEMBER
IBADAH PAGI
Pk. 05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

12 Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu. 13 Maka laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan maut dan kerajaan maut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan mereka dihakimi masing-masing menurut perbuatannya. 14 Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api. 15 Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu. (Wahyu 20:12-15)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Iman dan perbuatan berjalan dengan seiring, sebab wujud dari iman adalah perbuatan-perbuatan yang selaras dengan apa yang kita percayai. Memang perbuatan yang baik tidak akan menyelamatkan kita dari dosa dan hukuman dosa. Kita menerima keselamatan semata-mata oleh karena anugerah Allah yang kita sambut dengan iman. Namun bukan berarti dengan demikian kita tidak perlu melakukan perbuatan yang baik. Sebab bukti dari iman adalah perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan apa yang kita percayai. Apabila antara iman dan perbuatan tidak berjalan dengan seiring itulah yang disebut dengan kemunafikan. Oleh karenanya iman haruslah diwujudkan dalam perbuatan.

Kaitan antara iman dengan perbuatan ini dapat dilihat di dalam Wahyu 20. Di situ ditulis rasul Yohanes melihat penghakiman terhadap orang-orang yang sudah mati. Dicatat bahwa mereka “dihakimi menurut perbuatan mereka.” Di situ tidak ditulis bahwa mereka dihakimi menurut iman mereka, namun

melewatinya dengan sikap pantang menyerah, bahkan di dalam iman yang semakin dimurnikan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana sikap Anda kepada Tuhan ketika Anda mengalami kesukaran? Mengapa itu yang menjadi sikap Anda?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah pribadi yang berdaulat dan limpah dengan kebaikan. Di dalam kedaulatan-Mu Engkau mengendalikan segala sesuatu, dan tidak ada apapun yang boleh terjadi atas umat-Mu tanpa seizin-Mu. Di dalam kebaikan-Mu Engkau memelihara semua ciptaan-Mu. Itu sebabnya apapun yang Engkau izinkan terjadi atas anak-anak-Mu pasti adalah untuk kebaikan mereka. Kalaupun saat aku mengalaminya aku belum dapat memahaminya, aku yakin bahwa semua perkara yang Engkau izinkan terjadi dalam hidupku itu adalah untuk mendatangkan kebaikan bagi hidupku.

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau tidak pernah membiarkan diriku menjalani kehidupan ini seorang diri bagaikan seorang anak yatim piatu. Melalui Roh-Mu Engkau menyertai dan menuntun hidupku. Dengan firman-Mu Engkau menata langkah-langkah kehidupan yang kuambil, sehingga damai sejahtera mengikuti diriku seumur hidupku. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu, berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku juga mempercayakan hari depanku ke dalam tangan-Mu. Izinkan diriku untuk mengakhiri tahun ini dengan sukacita karena betapa besar kebaikan-Mu dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT:
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Allah!" Perkataan malaikat ini menunjukkan bahwa hanya Allah sajalah yang boleh disembah. Itu sebabnya kita tidak boleh membiarkan orang menyembah diri kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang harus Anda lakukan agar Anda tidak menyembah diri Anda sendiri? Sudahkah Anda melakukannya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, hanya Engkau yang layak untuk disembah. Sebab Engkaulah Sang Penguasa alam semesta, Pencipta langit dan bumi, pribadi yang mahamulia serta mahakuasa. Tidak ada pribadi lain yang seperti diri-Mu. Hanya Engkaulah satu-satunya Allah yang benar dan semua ilah adalah palsu. Di hadapan-Mu aku merendahkan diri dan menyembah diri-Mu. Ampunilah aku karena tidak jarang aku masih membangga-banggakan diriku sendiri, yaitu supaya aku dipuji dan dipuja oleh orang yang lain. Tanpa sadar di balik semua itu aku sesungguhnya sedang menyembah diriku sendiri. Tuhan, ubahlah hatiku.

Dengan berharap agar Engkau senantiasa menjaga diriku agar tetap hidup di dalam sikap rendah hati aku akan menjalani hari ini. Karena sesungguhnya aku adalah manusia yang terbatas dan yang tidak pantas untuk menepuk dada di hadapan-Mu. Semua yang kucapai di dalam hidupku ini semata-mata hanya karena kebaikan-Mu. Itu sebabnya sertai dan tuntunlah hidupku di sepanjang hari ini dengan Roh-Mu. Hanya dengan demikian barulah hidupku akan merupakan persembahan yang berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang layak disembah, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Wahyu 19 **O Amsal 13** **O Ayub 1-2**

12 DESEMBER
IBADAH SIANG
Pk. 12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Janganlah perhitungkan kepada kami kesalahan nenek moyang kami; kiranya rahmat-Mu segera menyongsong kami. (Mazmur 79:8)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

16 Orang cerdik bertindak dengan pengetahuan, tetapi orang bebal membeberkan kebodohan. 17 Utusan orang fasik menjerumuskan orang ke dalam celaka, tetapi duta yang setia mendatangkan kesembuhan. 18 Kemiskinan dan cemooh menimpa orang yang mengabaikan didikan, tetapi siapa mengindahkan teguran, ia dihormati. (Amsal 13:16-18)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, hikmat-Mu tidak terbatas. Di dalam kemurahan-Mu Engkau berkenan menuntun hidupku untuk berjalan di dalam hikmat-Mu. Engkau adalah pribadi yang setia. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau bersedia menyertai diriku di dalam segala keadaan. Engkau adalah pribadi yang limpah dengan kasih. Di dalam kasih-Mu Engkau mau mendidik diriku untuk berjalan di dalam kebenaran. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap.

Tuhan, aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Penuhi diriku dengan Roh-Mu sehingga kata-kata yang kuucapkan membawa kehidupan dan perdamaian. Penuhilah diriku dengan Roh-Mu agar aku dapat mengetahui kapan aku harus berbicara dan bilamana aku harus berdiam diri. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam malapetaka, dan bebaskanlah aku dari yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Biarlah kemuliaan TUHAN tetap untuk selama-lamanya, biarlah TUHAN bersukacita karena perbuatan-perbuatan-Nya! (Mazmur 104:31)

12 DESEMBER
IBADAH MALAM
Pk. 18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

20 Maka berdirilah Ayub, lalu mengoyak jubahnya, dan mencukur kepalanya, kemudian sujudlah ia dan menyembah, 21 katanya: "Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!" 22 Dalam kesemuanya itu Ayub tidak berbuat dosa dan tidak menuduh Allah berbuat yang kurang patut. (Ayub 1:20-22)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Cara pandang yang tepat terhadap masalah akan memampukan kita untuk melewatinya dengan sikap pantang menyerah. Sebab semangat hidup kita sangatlah dipengaruhi oleh cara kita dalam memandang keadaan yang sedang kita lewati. Apabila kita memandangnya sebagai kesukaran yang tidak kita harapkan dan yang tidak mampu kita atasi, maka kita akan merasa berputus asa. Alhasil kita akan menyerahkan hidup kita kepada nasib. Namun kalau kita yakin bahwa di dalam segala keadaan Allah turut bekerja untuk kebaikan kita, maka kita tidak akan menyerah dalam keputusasaan. Sebaliknya kita terus berjuang di dalam iman, karena percaya bahwa di balik semua itu ada hal yang indah yang sedang menanti diri kita.

Cara pandang yang tepat terhadap masalah itulah yang ada pada diri Ayub. Sebagaimana yang dicatat di dalam Ayub 1, ketika ia mendengar tentang kesukaran yang datang secara bertubi-tubi menimpa dirinya Ayub menyembah Tuhan. Ia berkata: “TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!" Artinya ia percaya bahwa di balik semua masalah yang sangat berat yang ia alami tersebut Allah turut bekerja di dalamnya. Bukan itu saja, ia juga tidak menuduh bahwa Allah berbuat yang kurang patut terhadap dirinya. Cara pandang yang tepat terhadap masalah ini memampukan Ayub

FONT KECIL

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda meneduhkan hati di hadapan Tuhan untuk mengakhiri Ibadah.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan **Victory Bible Reading Plan.**

IBADAH HARIAN

EDISI 09 - 15 Desember

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan Melakukan Ibadah Harian secara teratur maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan maka Anda memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,
datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu
di bumi seperti di sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.
[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.]

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus,
Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita
Yang dikandung daripada Roh Kudus,
lahir dari anak dara Maria. Yang menderita sengsara
di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan,
turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan
yang mati. Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am,
persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

PENGANTAR IBADAH

Karena Engkaulah yang membuat pelitaku bercahaya; TUHAN, Allahku, menyinari kegelapanku. (Mazmur 18:29)

15 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-22-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ayub 9:2-4, 19

PENGANTAR RENUNGAN

Berbahagialah orang yang memasrahkan dirinya ke dalam tangan Allah, karena Allah adalah pribadi yang penuh dengan hikmat, kuasa dan keadilan. Memang tidak semua yang kita alami di dalam hidup ini adalah sesuai dengan yang kita inginkan. Di sinilah pentingnya untuk menyadari bahwa Allah adalah pribadi yang penuh dengan hikmat sehingga tidak akan pernah keliru dalam bertindak. Dia berkuasa sehingga mampu mengendalikan segala sesuatu menurut kehendak-Nya. Dia adalah pribadi yang adil sehingga semua tindakan-Nya adalah benar. Apabila di dalam segala keadaan kita mempercayakan diri kita ke dalam tangan-Nya maka kebahagiaanlah yang akan kita alami dalam hidup kita.

Kesadaran tentang hikmat, kuasa dan keadilan Allah ini ada pada diri Ayub sebagaimana yang ditulis di dalam Ayub 10. Di situ dicatat Ayub berkata bahwa: "Allah itu bijak dan kuat." Selanjutnya ia juga berkata: "Jika mengenai keadilan, siapa dapat menggugat Dia?" Dengan berkata seperti itu Ayub mengakui agungnya hikmat, kuasa, dan keadilan Tuhan. Di dalam kesadaran tersebut ia memasrahkan dirinya kepada Allah. Memang karena sedemikian berat penderitaan yang ia alami sehingga sikap pasrah tersebut berlangsung dalam suatu pergumulan yang tidak mudah. Namun penyerahan diri ini tidaklah sia-sia. Sebab Allah dalam hikmat, kuasa dan keadilan-Nya pada akhirnya memulihkan kehidupan Ayub.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda memasrahkan hidup Anda kepada tangan Allah? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang penuh dengan hikmat, kuasa dan keadilan. Tidak pernah Engkau merencanakan hal yang buruk untuk anak-anak-Mu. Oleh sebab itu di tengah semua kesukaran yang kualami di dalam hidupku ajarlah diriku untuk tetap berserah kepada-Mu. Ampunilah diriku apabila tidak jarang aku bersikap yang tidak sepatutnya terhadap diri-Mu. Yaitu di tengah kesukaran hidup aku mencurigai maksud baik-Mu dan lebih mengandalkan manusia daripada diri-Mu. Tuhan, pulihkanlah hatiku dan teguhkanlah imanku kepada-Mu. Tolonglah diriku agar tetap bersandar kepada-Mu di dalam segala keadaan.

Aku percaya bahwa semua yang telah kulalui di hari-hari yang lalu tidaklah terjadi secara kebetulan. Di dalamnya Engkau turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi hidupku. Di setiap waktu yang telah kulalui di dalam hidupku Engkau tidak pernah membiarkan diriku berjalan seorang diri. Dengan tangan-Mu yang kuat dan penuh dengan kasih itu Engkau melindungi diriku. Apapun yang Engkau izinkan terjadi dalam hidupku adalah untuk membawa diriku semakin dekat dengan diri-Mu. Tuhan, aku menyerahkan waktu yang telah kulalui di tahun yang hampir berakhir ini ke dalam tangan-Mu. Tolonglah diriku agar dapat mengakhiri tahun ini di dalam berkat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang tidak pernah mengecewakan umat-Nya, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

15 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-21-

3 Awasilah mulutku, ya TUHAN, berjagalah pada pintu bibirku! 4 Jangan condongkan hatiku kepada yang jahat, untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang fasik bersama-sama dengan orang-orang yang melakukan kejahatan; dan jangan aku mengecap sedap-sedapan mereka. 5 Biarlah orang benar memalu dan menghukum aku, itulah kasih; tetapi janganlah minyak orang fasik menghiasi kepalaku! ... (Mazmur 141:3-5)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 16:20

Siapa memperhatikan firman akan mendapat kebaikan, dan berbahagialah orang yang percaya kepada TUHAN. (Amsal 16:20)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tidak ada seorangpun di dunia ini yang dapat dipercaya seperti diri-Mu. Karena Engkau mau dan mampu menolong diriku serta setia kepada firman-Mu. Tuhan, ampunilah aku karena acapkali aku lebih mengandalkan kemampuanku sendiri dan tidak mempercayai diri-Mu. Tuhan, ajarlah diriku untuk hidupku senantiasa memperhatikan tuntunan firman-Mu. Sebab Engkau tidak pernah tersesat maupun menyesatkan umat-Mu.

Aku bersyukur untuk kebaikan-Mu yang terus mengikuti hidupku sampai hari ini. Tolonglah diriku untuk membagikan kebaikan-Mu yang telah kualami itu kepada orang-orang yang di sekitarku. Bukalah pintu bagiku untuk menyalurkan kebaikan-Mu tersebut kepada mereka yang memerlukannya. Engkau memberkati diriku agar aku dapat menjadi berkat bagi sesamaku. Penuhilah hatiku dengan kasih-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembala yang baik, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

9 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-2-

Aku hendak menyanyikan kasih setia dan hukum, aku hendak bermazmur bagi-Mu, ya TUHAN. (Mazmur 101:1)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Wahyu 16:13-15

PENGANTAR RENUNGAN

Kenajisan tidak boleh diremehkan karena mengakibatkan orang menjadi terlena dan buta terhadap tanda-tanda zaman. Hal ini disebabkan karena manusia adalah makhluk yang dikondisikan oleh kebiasaan. Apabila orang dibiasakan makan makanan yang pedas maka lama kelamaan lidahnya akan menjadi kebal sehingga ia tidak akan lagi dapat membedakan antara makanan yang pedas dengan yang hambar. Demikian pula halnya apabila orang meremehkan kenajisan. Lama kelamaan ia akan menjadi terlena sehingga tidak lagi menyadari bahwa dirinya telah hidup di dalam kenajisan. Bukan itu saja, ia juga tidak dapat melihat tanda-tanda zaman yang terjadi di sekitarnya.

Pentingnya untuk bersikap waspada terhadap kenajisan tersebut ditulis di dalam Wahyu 16. Di situ dicatat bahwa rasul Yohanes melihat roh-roh najis yang bekerja di seluruh dunia. Kemudian ia mendengar Tuhan berkata: “Berbahagialah dia, yang berjaga-jaga dan yang memperhatikan pakaiannya.” Hal ini menunjukkan bahwa sikap waspada terhadap kenajisan adalah penting. Yaitu agar orang tidak terlena dengan ketelanjangan dirinya, ataupun tidak menyadari bahwa kedatangan Tuhan sudah dekat. Dengan kata lain, kewaspadaan terhadap kenajisan akan mengakibatkan orang tidak terlena terhadap dosa maupun buta terhadap tanda-tanda zaman.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap waspada agar tidak dipengaruhi oleh kenajisan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau pribadi yang mahakudus dan menghendaki umat-Mu hidup di dalam kekudusan. Karena tanpa kekudusan tidak seorangpun yang dapat melihat diri-Mu. Sedangkan hanya berada dekat dengan diri-Mu sajalah manusia akan mengalami damai sejahtera. Itu sebabnya tolonglah diriku, ya Tuhan, dalam menjaga kekudusan hidupku. Yaitu dengan tidak membiarkan diriku terpengaruh oleh kenajisan yang semakin merajalela di dunia ini. Mampukan diriku untuk menjaga pikiran, perasaan dan inderaku agar tidak menjadi jalan masuk bagi kenajisan yang akan mencemarkan hidupku.

Pagi hari ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Aku memberikan seluruh kehidupanku sebagai persembahan kepada-Mu. Bentuklah hidupku agar semakin sesuai dengan kehendak-Mu dan memuliakan nama-Mu. Tuntun dan sertailah diriku di sepanjang hari ini. Tolonglah diriku agar mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Pakailah hidupku menjadi saluran kasih dan kebenaran-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● ***Wahyu 16*** ● ***Amsal 10*** ● ***Nehemia 12-13***

PENGANTAR IBADAH

Supaya mereka tahu bahwa Engkau sajalah yang bernama TUHAN, Yang Mahatinggi atas seluruh bumi. (Mazmur 83:19)

9 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-3-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 10:6-9

6 Berkat ada di atas kepala orang benar, tetapi mulut orang fasik menyembunyikan kelaliman.
7 Kenangan kepada orang benar mendatangkan berkat, tetapi nama orang fasik menjadi busuk.
8 Siapa bijak hati, memperhatikan perintah-perintah, tetapi siapa bodoh bicaranya, akan jatuh.
9 Siapa bersih kelakuannya, aman jalannya, tetapi siapa berliku-liku jalannya, akan diketahui. (Amsal 10:6-9)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau berjanji untuk memberkati orang benar, yaitu mereka yang hidup selaras dengan kebenaran firman-Mu. Aku bersyukur karena Engkau berkenan menuntun umat-Mu dengan firman-Mu agar supaya mereka menjadi orang yang berhati bijak dan tidak bebal. Engkau juga melindungi orang yang berkelakuan bersih sehingga mereka hidup di dalam aman sejahtera. Aku bersyukur untuk semua kebaikan-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, untuk semua berkat yang telah Engkau limpahkan padaku sampai kepada saat ini. Tidak pernah Engkau lalai di dalam memelihara hidupku. Engkau senantiasa mencukupkan semua yang kuperlukan, menjamin masa depanku dan melimpahi hatiku dengan damai sejahtera-Mu. Pakailah diriku untuk menjadi berkat bagi semua orang yang kujumpai pada hari ini supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui kehidupanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah. (Mazmur 42:2)

15 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-20-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Wahyu 22:6, 7

PENGANTAR RENUNGAN

Kebahagiaan akan dialami oleh orang yang bukan hanya mengetahui firman Tuhan, namun menaatinya di dalam kehidupannya sehari-hari. Sebab antara mengetahui dengan melakukan apa yang diketahui merupakan dua hal yang berbeda. Sebagai contoh, bisa saja orang mengetahui pentingnya olahraga untuk menjaga kesehatan jasmani, namun bukan berarti dengan demikian ia pasti akan berolahraga secara teratur. Sebagai akibat, walaupun ia mengetahui manfaat dari berolahraga bisa saja tubuhnya akan tetap sakit-sakitan. Demikian pula tak cukup orang hanya mengetahui firman Tuhan. Ia perlu menaatinya sehingga dengan demikian ia mengalami kebahagiaan di dalam kehidupannya sehari-hari.

Bahwasanya adalah tidak cukup untuk sekadar mengetahui firman yang Tuhan sampaikan, tetapi terlebih lagi yaitu menaatinya ini dapat dilihat di dalam Wahyu 22. Di situ ditulis firman Tuhan kepada rasul Yohanes, yaitu: "Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini." Di situ tidak ditulis bahwa Tuhan berkata yang berbahagia adalah orang yang mau mengetahui firman-Nya, namun orang yang menaatinya. Hal ini menegaskan bahwasanya tidaklah cukup orang hanya mengetahui firman Tuhan. Di samping orang perlu memahami apa yang Tuhan firmankan, yang bersangkutan haruslah menaatinya. Hanya dengan demikian barulah ia akan mengalami kebahagiaan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Manakah yang lebih penting antara mengetahui dan menaati firman Tuhan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau berkenan untuk mengungkapkan diri-Mu melalui firman-Mu. Melaluinya aku dapat mengetahui kehendak-Mu bagi hidupku. Namun Tuhan, berikanlah juga kepadaku hati yang taat, sehingga bukan saja aku memahami firman-Mu tetapi juga menaatinya di dalam kehidupanku sehari-hari. Tanpa mengenal kehendak-Mu aku tidak akan dapat hidup sesuai rencana-Mu. Tanpa ketaatan kepada firman-Mu aku tidak akan dapat hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Oleh sebab itu aku sungguh memerlukan anugerah-Mu yang menolong diriku untuk hidup selaras dengan hati-Mu. Dengan demikian barulah hidupku akan memuliakan nama-Mu.

Di awal dari hari ini, aku mengangkat hatiku untuk memuji-muji nama-Mu. Karena Engkau layak untuk menerima pujian dan penyembahan dari seluruh ciptaan-Mu. Hanya Engkaulah Allahku, dan kepada-Mu aku menyerahkan hidupku. Pakailah diriku untuk menjadi alat yang melebarkan kerajaan-Mu dan memperkenalkan kasih-Mu kepada orang-orang kujumpai pada hari ini. Sehingga dengan demikian kehidupanku bukanlah sia-sia, namun memuliakan nama-Mu. Berikan kepadaku hikmat agar sanggup membuat keputusan-keputusan yang benar. Tuntunlah diriku dengan Roh dan firman-Mu agar aku berjalan sesuai dengan kehendak-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *Wahyu 22* ● *Amsal 16* ● *Ayub 8-10

PENGANTAR IBADAH

Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya! (Mazmur 34:9)

14 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-19-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ayub 7:17-19

PENGANTAR RENUNGAN

Bagaikan orang menguji emas dengan api demikianlah Allah menguji hati kita melalui dapur kesengsaraan. Sebab sama seperti kata pepatah, tidak semua yang gemerlapan adalah emas yang sejati. Tembaga yang baru digosok juga akan nampak gemerlapan. Itu sebabnya untuk mengetahui kemurniannya orang menguji emas dengan api. Di sana akan nampak kadar dari emas yang sesungguhnya. Demikian pula dengan kasih dan iman kita kepada Tuhan. Apabila semuanya berjalan dengan lancar orang dengan mudah berkata bahwa ia mengasihi dan percaya kepada Tuhan. Itu sebabnya adakalanya Allah mengizinkan kita berjalan melewati kesukaran. Supaya dengan demikian teruji sikap hati kita kepada-Nya yang sebenarnya.

Bahwasanya Allah menguji kasih dan iman kita melalui dapur kesengsaraan tersebut dapat dilihat di dalam catatan Ayub 7. Di situ ditulis perkataan Ayub kepada Tuhan yaitu: "Apakah gerangan manusia, sehingga dia Kauanggap agung, dan Kauperhatikan, dan Kaudatangi setiap pagi, dan Kauuji setiap saat?" Artinya Ayub bertanya mengapa Tuhan memberikan perhatian kepada manusia. Perhatian yang Ia tunjukkan dengan menguji mereka seperti yang telah Ayub alami di dalam penderitaan. Hal ini menunjukkan Ayub menyadari bahwa penderitaan yang ia alami adalah karena Allah sedang menguji hatinya. Memang adakalanya Allah menguji hati kita antara lain melalui dapur kesengsaraan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana seharusnya sikap Anda kepada Allah ketika Ia menguji Anda melalui dapur kesengsaraan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku percaya bahwa Engkau selalu mengasihi diriku. Oleh karena itu kalau Engkau mengizinkan diriku melewati dapur kesengsaraan, aku yakin bahwa itupun adalah untuk kebaikanku. Melaluinya Engkau menguji hatiku dan memurnikan hidupku. Seperti emas yang dimurnikan melalui api demikianlah Engkau membentuk hatiku agar menjadi sesuai dengan rencana-Mu. Dengan demikian kehidupanku akan berkenan kepada-Mu dan memuliakan nama-Mu. Tuhan, tolonglah diriku dengan Roh-Mu agar aku dapat senantiasa bersyukur kepada-Mu di dalam setiap musim dari kehidupanku.

Tuhan, aku berterima kasih untuk tuntunan-Mu bagi diriku di sepanjang hari ini. Penyertaan-Mu di dalam hidupku membuat semua beban yang kupikul di dalam hidupku terasa ringan. Aku yakin apapun yang sedang kulewati dan akan kuhadapi, oleh karena Engkau menyertai diriku, maka aku akan mampu melewatinya di dalam kemenangan. Hidupku ada di dalam genggaman-Mu sehingga masa depanku terjamin dan harapanku tidak akan hilang. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Sebab Engkau bukit batuku dan pertahananku, dan oleh karena nama-Mu Engkau akan menuntun dan membimbing aku. (Mazmur 31:4)

9 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-4-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Nehemia 13:25, 26

PENGANTAR RENUNGAN

Pergaulan yang ceroboh akan menumpulkan hikmat dan menjerumuskan orang ke dalam keruntuhan. Hal ini sama seperti semakin akrab seseorang bergaul dengan seekor ular yang berbisa maka akan semakin merosot kewaspadaan dirinya terhadap hewan yang berbahaya tersebut. Demikian pula semakin akrab seseorang bergaul dengan orang yang berdosa maka akan semakin turun tingkat kewaspadaan yang bersangkutan terhadap pengaruh buruk dari temannya itu. Alhasil pergaulan yang ceroboh tersebut akan mengakibatkan dirinya menjadi rentan terhadap pengaruh dari dosa. Hikmat yang ada pada dirinya menjadi tumpul dan akhirnya ia akan terseret ke dalam dosa yang meruntuhkan hidupnya.

Peringatan agar tidak bersikap ceroboh terhadap pergaulan tersebut ditulis di dalam Nehemia 13. Di situ dicatat peringatan keras yang disampaikan oleh Nehemia terhadap penduduk Yerusalem yang mengawini perempuan-perempuan asing yang menyembah berhala. Ia merujuk kepada apa yang telah dilakukan oleh raja Salomo. Walaupun Salomo adalah seorang yang berhikmat "namun diapun terbawa ke dalam dosa oleh perempuan-perempuan asing itu." Artinya pergaulan yang ceroboh yang dilakukan oleh Salomo telah menumpulkan hikmat yang ada pada dirinya dan menjerumuskan yang bersangkutan ke dalam keruntuhan karena terpengaruh oleh kehidupan berdosa dari para istrinya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan agar tidak bersikap ceroboh di dalam pergaulan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, berikanlah kepadaku hikmat agar aku tidak berlaku semberono dengan kehidupanku. Di dalam hikmat itu aku tidak akan membiarkan waktuku diisi dengan pergaulan yang tidak sehat dan yang akan menjerumuskan hidupku ke dalam keruntuhan. Oleh pertolongan hikmat dan Roh-Mu aku akan dimampukan untuk bergaul secara sehat dengan siapapun juga, dan melalui pergaulan tersebut aku dapat menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu. Ampunilah diriku bila aku telah bersikap ceroboh di dalam pergaulanku selama ini. Tuhan, pulihkanlah hidupku.

Aku bersyukur kepada-Mu untuk waktu yang telah kulalui di sepanjang hari ini. Di dalamnya aku dapat melihat betapa besar kemurahan-Mu bagi hidupku. Dengan tangan-Mu yang kuat Engkau senantiasa menopang diriku, menetapkan langkah-langkahku dan tidak membiarkan aku jatuh tergeletak. Di saat aku akan melangkah ke jalan yang salah Engkau senantiasa dengan penuh kasih meluruskan arah hidupku. Di dalam penyertaan-Mu itu damai sejahtera berlimpah-limpah di dalam jiwaku. Aku menyerahkan hari depan-ku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allahku, dengan segenap hatiku, dan memuliakan nama-Mu untuk selama-lamanya. (Mazmur 86:12)

10 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-5-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Wahyu 17:13, 14

PENGANTAR RENUNGAN

Bukan kemampuan kita, namun siapa yang bersama dengan kita itulah yang akan menentukan kemenangan di dalam kehidupan kita. Karena pada dasarnya kemampuan kita sebagai manusia adalah terbatas, sedangkan tantangan yang kita hadapi di dalam kehidupan ini tidak jarang jauh lebih besar daripada kesanggupan kita. Itu sebabnya bila kita hanya mengandalkan kemampuan diri kita sendiri maka tidak ada jaminan bahwa kita akan mampu menjalani hidup ini dalam kehidupan yang berkemenangan. Tetapi bila kita menjalaninya bersama dengan Tuhan, maka Dialah yang akan menjamin bahwa kita pasti akan menang atas setiap masalah yang menghadang kehidupan kita.

Jaminan kemenangan karena hidup bersama dengan Tuhan ini dikemukakan di dalam Wahyu 17. Dicatat di situ penglihatan yang diterima oleh rasul Yohanes tentang seekor binatang yang berwarna merah ungu, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh. Sepuluh tanduk itu melambangkan sepuluh raja yang akan berperang melawan Sang Anak Domba, yaitu Yesus Kristus. Namun Yohanes melihat bahwa Sang Anak Domba itu akan mengalahkan mereka. Bukan itu saja, ia juga melihat bahwa mereka yang "bersama-sama dengan Dia juga akan menang." Hal ini menunjukkan bahwa bila kita bersama-sama dengan Tuhan, maka kita akan berjalan dalam hidup yang berkemenangan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup dan berjalan bersama-sama dengan Tuhan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau pribadi yang mahamulia, namun rela merendahkan diri-Mu dan menyapa diriku manusia yang hina dengan kasih-Mu. Engkau Penguasa alam semesta, namun rela tinggal di tengah-tengah umat-Mu. Hanya karena anugerah-Mu Engkau bersedia menerima diriku untuk berada dekat dengan diri-Mu. Aku sadar, bahwa kalau aku boleh memiliki relasi yang erat dengan diri-Mu itu hanyalah karena kemurahan-Mu bagi hidupku. Tuhan, ajarlah diriku untuk menghargai kemurahan-Mu itu dengan hidup berjalan sesuai dengan kehendak-Mu.

Oleh sebab itu aku memohon Engkau berkenan menuntun hidupku di sepanjang hari ini dengan Roh-Mu supaya dengan demikian hidupku selaras dengan kebenaran-Mu. Sertailah diriku senantiasa karena hanya dekat dengan diri-Mu barulah aku dapat hidup dalam kehidupan yang berkemenangan. Sesuai dengan janji-Mu bersama dengan diri-Mu aku akan dapat melakukan perkara-perkara yang jauh lebih besar dari kemampuan diriku. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan dan lepaskanlah diriku dari hal yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Wahyu 17 ● Amsal 11 ● Maleakhi 1-2

PENGANTAR IBADAH

Jadilah bagiku gunung batu, tempat berteduh, kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku; sebab Engkaulah bukit batuku dan pertahananku. (Mazmur 71:3)

14 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-18-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 15:2-4

2 Lidah orang bijak mengeluarkan pengetahuan, tetapi mulut orang bebal mencurahkan kebodohan. 3 Mata TUHAN ada di segala tempat, mengawasi orang jahat dan orang baik. 4 Lidah lembut adalah pohon kehidupan, tetapi lidah curang melukai hati. (Amsal 15:2-4)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, tolonglah diriku agar mampu menjaga mulutku agar perkataan-perkataan yang kuucapkan adalah kebenaran, penuh dengan kasih dan membawa kehidupan bagi orang yang mendengarnya. Sebab sesungguhnya Engkau mengetahui kehidupanku dan tidak ada yang dapat kusembunyikan dari mata-Mu. Tolonglah diriku agar dapat hidup sesuai dengan kehendak-Mu dan menjadi berkat bagi sesamaku.

Siang hari ini dengan bersyukur kepada-Mu aku memohon agar Engkau menolong diriku supaya mampu mengisi kehidupanku dengan berhikmat, sehingga hari ini bukanlah hari yang sia-sia namun penuh dengan makna. Mampukan diriku dalam mengerjakan semua tugas-tugasku. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

TUHAN, tuntunlah aku dalam keadilan-Mu ...; ratakanlah jalan-Mu di depanku. (Mazmur 5:9)

14 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-17-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Wahyu 21:3-5

PENGANTAR RENUNGAN

Allah adalah sumber kebahagiaan yang sejati, itu sebabnya tinggal bersama dengan Dia merupakan kebahagiaan yang sesungguhnya. Tidak jarang orang berpikir bahwa bila ia memiliki harta yang berlimpah-limpah atau meraih kedudukan yang tinggi maka hidupnya akan berbahagia. Sebenarnya semua itu hanya mendatangkan kegembiraan yang sementara. Sebab kekayaan maupun kedudukan yang diperoleh manusia tidak bersifat abadi. Di kala kekayaan atau kedudukannya berakhir bisa jadi orang tadi tidak bergembira lagi. Tapi tidak demikian halnya apabila Allah tinggal bersama dengan kita. Dialah sumber kebahagiaan yang sejati yang akan mendatangkan kebahagiaan yang sesungguhnya.

Bahwasanya tinggal bersama dengan Allah akan mendatangkan kebahagiaan yang sejati itu dapat dilihat di dalam Wahyu 21. Di situ ditulis rasul Yohanes mendengar suara dari takhta Allah yang berkata bahwa Allah akan diam bersama-sama dengan umat manusia. Sebagai akibat "Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." Hal ini menunjukkan bahwasanya kehadiran Allah di dalam hidup kita akan menjadikan kehidupan kita menjadi baru. Selain itu tinggal bersama dengan Dia akan mendatangkan kebahagiaan yang sesungguhnya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda tinggal bersama dengan Tuhan di dalam kehidupan Anda sehari-hari? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau berkenan menerima diriku untuk tinggal dekat dengan diri-Mu. Bahkan Engkau bersedia tinggal di dalam hidupku. Aku berterima kasih, karena hanya dekat dengan diri-Mu sajalah aku mengalami damai sejahtera dan kebahagiaan yang sejati. Aku menyadari bahwa semuanya itu hanyalah karena anugerah-Mu. Sebab sesungguhnya Engkau mahakudus sedangkan aku adalah manusia yang jauh dari sempurna. Namun dengan darah pengorbanan-Mu Engkau telah menutup hidupku yang lama. Sehingga dengan demikian diriku dibenarkan di hadapan-Mu, bukan oleh karena kebaikanku namun oleh karena kasih dan anugerah-Mu.

Mengawali hari ini, kembali aku berterima kasih kepada-Mu untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku. Hari yang harus kuisi secara bertanggung jawab dan tidak kusia-siakan dengan kehidupan yang tidak berkenan kepada-Mu. Oleh sebab itu tuntunlah diriku dengan Roh dan firman-Mu. Sehingga setiap keputusan yang kuambil, dan pilihan yang kubuat, sesuai dengan kehendak-Mu. Pakailah hidupku untuk menjadi berkat bagi sesamaku. Mampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Kepada-Mu aku berharap. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Wahyu 21 ● Amsal 15 ● Ayub 6-7

PENGANTAR IBADAH

Bersukacitalah dalam TUHAN dan bersorak-soraklah, hai orang-orang benar; bersorak-sorailah, hai orang-orang jujur! (Mazmur 32:11)

10 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-6-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 11:1-3

1 Neraca serong adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi Ia berkenan akan batu timbangan yang tepat.
2 Jikalau keangkuhan tiba, tiba juga cemooh, tetapi hikmat ada pada orang yang rendah hati.
3 Orang yang jujur dipimpin oleh ketulusannya, tetapi pengkhianat dirusak oleh kecurangannya. (Amsal 11:1-3)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang benar dan memandang ketidakjujuran sebagai kekejian. Engkau adalah pribadi yang rendah hati dan mencemooh orang yang angkuh. Engkau pembela bagi mereka yang hidup di dalam ketulusan dan tidak akan membiarkan kecurangan merajalela. Engkau akan menjatuhkan hukuman terhadap orang yang tidak jujur dan berlaku curang. Kepada-Mu aku berlindung.

Siang hari ini aku kembali menaikkan pujian dan syukurku kepada-Mu, ya Tuhan. Aku memerlukan hikmat-Mu yang membimbing hidupku agar aku dapat membuat keputusan-keputusan yang adil dan benar. Sertailah hidupku di sepanjang hari ini supaya dengan demikian hidupku berkenan di hadapan-Mu. Karena hanya bila aku hidup sesuai dengan kebenaran-Mu barulah kehidupanku akan memuliakan nama-Mu. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan permohonanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Ya TUHAN semesta alam, berbahagialah manusia yang percaya kepada-Mu! (Mazmur 84:13)

10 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-7-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Maleakhi 1:6, 7

PENGANTAR RENUNGAN

Sikap kita dalam memberikan persembahan kepada Tuhan merupakan wujud dari sikap hati kita kepada-Nya. Merupakan hal yang umum bila orang memberikan hadiah kepada orang lain yang sedang merayakan hari yang istimewa bagi yang bersangkutan. Entah itu adalah hari ulang tahun, hari pernikahan atau hari-hari penting lainnya. Semakin kita menghargai orang tersebut, semakin bersungguh-sungguh kita dalam menyiapkan hadiah yang akan kita berikan. Kalau kepada manusia kita dapat berbuat seperti itu, apalagi kepada Tuhan. Bila kita sungguh-sungguh menghargai Dia maka kita akan memberikan persembahan kepada-Nya dengan tidak secara asal-asalan namun dengan sikap yang penuh hormat kepada-Nya.

Kaitan antara sikap dalam memberikan persembahan kepada Tuhan dengan sikap hati kepada-Nya ini dapat dilihat di dalam Maleakhi 1. Di situ dicatat teguran Tuhan terhadap para imam yang melayani Dia karena mereka yang menghina nama Tuhan. Sikap tersebut terlihat dari apa yang mereka bawa untuk dipersembahkan di mezbah Tuhan, yaitu roti yang cemar. Dalam hal ini yang mereka lakukan adalah mempersembahkan korban yang asal-asalan dan bukan yang tanpa cacat cela. Dari teguran Tuhan ini kita dapat mengambil kesimpulan bahwasanya sikap kita dalam memberikan persembahan kepada Tuhan mengungkapkan sikap hati kita yang sebenarnya kepada-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah sikap hati Anda menunjukkan bahwa Anda menghormati Tuhan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau layak menerima kehormatan dan kemuliaan, sebab Engkaulah Penguasa alam semesta yang mahamulia. Ajarlah aku untuk menghormati diri-Mu sebagaimana yang seharusnya. Ampunilah diriku apabila aku telah berlaku secara asal-asalan terhadap diri-Mu, baik di dalam hal persembahan, pelayanan maupun ibadah kepada-Mu. Padahal Engkau layak menerima semua yang terbaik dalam hidupku. Karena Engkau sendiri telah memberikan yang terbaik, yaitu hidup-Mu bagi diriku. Melalui pengorbanan-Mu yang mulia itu Engkau menyelamatkan diriku dari kebinasaan.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku menaikkan ucapan syukurku kepada-Mu. Dengan penuh kasih setia Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku di sepanjang hari ini. Tidak sekalipun Engkau lalai dalam memelihara anak-anak-Mu. Dengan penuh kasih Engkau memegang hidupku dan menetapkan langkah-langkah kehidupan yang harus kuambil di dalam kebenaran. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu dan berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku mempercayakan masa depanku ke dalam anugerah-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

10 Segala yang Kaujadikan itu akan bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN, dan orang-orang yang Kaukasihi akan memuji Engkau. 11 Mereka akan mengumumkan kemuliaan kerajaan-Mu, dan akan membicarakan keperkasaan-Mu, 12 ... dan kemuliaan semarak kerajaan-Mu. (Mazmur 145:10-12)

13 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-16-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ayub 5:17, 18

PENGANTAR RENUNGAN

Bagaikan seorang bapa yang mengasihi anak-anaknya, demikianlah Allah mendidik umat-Nya untuk kebaikan mereka. Tidak ada seorang ayah yang mengasihi anaknya yang akan membiarkan anak tersebut bermain-main di tempat yang berbahaya tanpa menegur yang bersangkutan. Apabila teguran lisan yang berulang-ulang telah ia sampaikan tetap juga diabaikan oleh anaknya tersebut maka demi kebaikan si anak bukannya tidak mungkin ia akan menghukumnya. Tindakan ini ia lakukan bukan karena membenci namun justru karena mengasihi anaknya itu. Hal yang samalah yang Allah lakukan terhadap umat-Nya. Apabila Ia mendidik umat-Nya hal tersebut adalah demi kebaikan mereka.

Bahwasanya teguran Allah dan didikan-Nya adalah untuk kebaikan kita, hal tersebut dapat dilihat di dalam Ayub 5. Di situ dicatat perkataan dari Elifas kepada Ayub yaitu agar Ayub tidak menolak didikan dari Allah. Memang tidak semua nasihat yang diberikan oleh Elifas yang dicatat di dalam kitab Ayub bersifat tepat, namun apa yang ia kemukakan ini adalah benar. Ia berkata: “Sesungguhnya, berbahagialah manusia yang ditegur Allah.” Ia juga berkata: “Dia yang memukuli, tetapi yang tangan-Nya menyembuhkan pula.” Artinya didikan Allah dalam bentuk apapun juga semuanya itu adalah demi kebaikan kita. Oleh sebab itu janganlah kita menolak teguran ataupun didikan-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah teguran Allah yang telah Anda alami di dalam hidup Anda? Bagaimanakah seharusnya sikap Anda terhadap teguran-Nya tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau bersedia menerima diriku menjadi anak-Mu. Dengan penuh kasih dan tanggung jawab Engkau memelihara dan mendidik diriku. Dengan nasihat firman-Mu dan teguran-teguran-Mu Engkau menjaga hidupku agar senantiasa berjalan sesuai dengan kehendak-Mu. Sebab kehendak-Mu senantiasa yang terbaik bagi diriku. Sehingga dengan hidup selaras pada perintah-perintah-Mu itu barulah kehidupanku akan menjadi bermakna, menyenangkan hati-Mu dan memuliakan nama-Mu. Tolonglah diriku untuk menghargai semua teguran-Mu terhadap hidupku, karena sesungguhnya itu adalah demi kebaikanku.

Bapa yang baik, aku bersyukur untuk semua hal yang telah kulalui pada hari ini di dalam tuntunan-Mu. Dengan penuh kasih setia Engkau telah menuntun diriku di jalan-Mu yang benar. Walaupun rencana-Mu tidak selalu sama dengan rencanaku, namun aku yakin bahwa rancangan-Mu jauh lebih mulia daripada rancanganku. Dengan penuh kesabaran Engkau membimbing hidupku agar tidak menyimpang dari jalan-jalan-Mu. Dengan setia Engkau memelihara hidupku. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku. Genapilah kehendak-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Bermegahlah di dalam nama-Nya yang kudus, biarlah bersukahati orang-orang yang mencari TUHAN! (Mazmur 105:3)

13 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-15-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 14:16, 17

16 Orang bijak berhati-hati dan menjauhi kejahatan, tetapi orang bebal melampiaskan nafsunya dan merasa aman. 17 Siapa lekas naik darah, berlaku bodoh, tetapi orang yang bijaksana, bersabar. (Amsal 14:16, 17)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, penuhilah hatiku dengan sikap hormat kepada-Mu. Sehingga di dalam takut kepada-Mu itu aku tidak berjalan menyimpang ke jalan yang sesat namun justru menjauhi kejahatan. Penuhilah hidupku dengan hikmat-Mu agar supaya aku tidak hidup di dalam kebebalan. Tolonglah diriku agar dapat menjaga hatiku dengan segala kewaspadaan, tidak berlaku ceroboh namun bertindak di dalam hikmat-Mu. Sehingga dengan demikian aku dapat menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu melalui kehidupanku.

Pada siang hari ini kembali aku menghadap takhta anugerah-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawabku sebagaimana seharusnya. Aku menyadari bahwa kemampuanku terbatas, namun berkat-Mu akan menolong diriku untuk mencapai keberhasilan di dalam semua yang kukerjakan. Bersama dengan diri-Mu aku akan mampu mengerjakan hal-hal yang melampaui keterbatasanku. Kepada-Mu aku berserah, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Luputkanlah aku, ya TUHAN, dengan tangan-Mu, dari orang-orang dunia ini yang bagiannya adalah dalam hidup ini. (Mazmur 17:14)

11 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-8-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Wahyu 18:4, 5

PENGANTAR RENUNGAN

Tuhan menempatkan umat-Nya di dalam dunia untuk mempengaruhi dan bukan untuk dipengaruhi oleh dunia. Sama seperti garam bila dicampurkan dengan air ia akan mengasinkan air tersebut, dan bukan sebaliknya, yaitu air itu akan menghambarkan dirinya. Dengan kata lain, garam tadi bersifat mempengaruhi keadaan sekitarnya, dan bukan justru dipengaruhi oleh lingkungannya. Demikian pula kehidupan kita sebagai umat Tuhan. Allah menempatkan kita di dunia bagaikan garam dunia. Yaitu bukan untuk dipengaruhi oleh ketidakbenaran dari lingkungan kita, justru sebaliknya, kita harus mempengaruhi keadaan sekitar kita dengan kebenaran yang sesungguhnya.

Peringatan agar kita tidak dipengaruhi oleh kebobrokan dunia sekitar kita ini dicatat di dalam Wahyu 18. Di situ ditulis peringatan dari sorga yang berkata: “Pergilah kamu, hai umat-Ku, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya.” Maksudnya adalah agar umat Tuhan menjauhkan diri dari Babel yang antara lain menggambarkan dosa yang bobrok. Memang para pengikut Kristus harus bergaul dengan dunia sekitarnya, sebab hanya dengan demikian barulah mereka dapat mempengaruhi lingkungannya dengan kasih dan kebenaran Kristus. Namun di saat yang sama mereka tidak boleh membiarkan diri mereka dipengaruhi oleh kebobrokan dari dunia sekitarnya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang Anda perlu lakukan agar dapat mempengaruhi dan tidak ikut terpengaruhi oleh kebobrokan di sekitar Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku sadar bahwa Engkau menempatkan diriku di lingkungan tempat aku berada saat ini bukanlah secara kebetulan. Melaluinya Engkau memiliki maksud yang mulia atas hidupku. Yaitu supaya diriku dapat menjadi saksi-Mu di lingkunganku, membawa terang ke tengah kegelapan, dan menjadi garam di tengah kehambaran. Tuhan, tolonglah diriku dengan Roh Kudus-Mu agar aku dapat memenuhi panggilan-Mu yang mulia tersebut. Walau harus menghadapi pelbagai tantangan, namun oleh pertolongan-Mu aku akan hidup dengan membawa dampak yang positif bagi sesamaku. Sehingga dengan demikian hidupku memuliakan nama-Mu.

Mengawali hari yang baru ini, aku kembali menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Penuhilah hidupku senantiasa dengan Roh-Mu dan bawalah diriku untuk senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu. Oleh sebab itu sertailah diriku dan tuntunlah diriku dengan firman-Mu di sepanjang hari ini. Agar dengan demikian hidupku menyenangkan hati-Mu dan dapat menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Tuhan, ke dalam kasih setia-Mu aku berlindung dan kepada kemurahan-Mu aku berharap. Mampukanlah diriku untuk mengisi hari ini bukan dengan kesia-siaan, namun dengan kehidupan yang bermakna. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Wahyu 18 ● Amsal 12 ● Maleakhi 3-4

PENGANTAR IBADAH

11 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-9-

169 Biarlah teriakku sampai ke hadapan-Mu, ya TUHAN; berilah aku pengertian sesuai dengan firman-Mu. 170 Biarlah permohonanku datang ke hadapan-Mu; lepaskanlah aku sesuai dengan janji-Mu. (Mazmur 119:169, 170)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 12:15

Jalan orang bodoh lurus dalam anggapannya sendiri, tetapi siapa mendengarkan nasihat, ia bijak. (Amsal 12:15)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa pengetahuanku sangat terbatas. Kemampuan diriku untuk memahami dan menilai banyak hal dalam kehidupan ini juga jauh dari sempurna. Apa yang ku pandang sebagai jalan yang benar tidak jarang ternyata adalah jalan yang keliru. Oleh sebab itu, Tuhan, aku memerlukan pertolongan-Mu. Tuntunlah diriku dengan hikmat-Mu agar aku tidak terjerumus dalam kesesatan. Pimpinlah diriku di jalan-jalan-Mu yang benar.

Tuhan, di tengah hari ini kembali aku menghadap takhta anugerah-Mu. Aku bersyukur karena kemurahan dan kasih setia-Mu tidak berkesudahan. Di dalam segala keadaan Engkau senantiasa menyertai diriku dan tidak pernah meninggalkan hidupku. Di dalam naungan kasih-Mu aku merasa aman dan damai. Kepada-Mu aku berharap karena Engkau tidak akan pernah mengecewakan orang yang bersandar kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

13 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-14-

Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi! (Mazmur 96:9)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Wahyu 20:12-15

PENGANTAR RENUNGAN

Iman dan perbuatan berjalan dengan seiring, sebab wujud dari iman adalah perbuatan-perbuatan yang selaras dengan apa yang kita percayai. Memang perbuatan yang baik tidak akan menyelamatkan kita dari dosa dan hukuman dosa. Kita menerima keselamatan semata-mata oleh karena anugerah Allah yang kita sambut dengan iman. Namun bukan berarti dengan demikian kita tidak perlu melakukan perbuatan yang baik. Sebab bukti dari iman adalah perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan apa yang kita percayai. Apabila antara iman dan perbuatan tidak berjalan dengan seiring itulah yang disebut dengan kemunafikan. Oleh karenanya iman haruslah diwujudkan dalam perbuatan.

Kaitan antara iman dengan perbuatan ini dapat dilihat di dalam Wahyu 20. Di situ ditulis rasul Yohanes melihat penghakiman terhadap orang-orang yang sudah mati. Dicatat bahwa mereka "dihakimi menurut perbuatan mereka." Di situ tidak ditulis bahwa mereka dihakimi menurut iman mereka, namun menurut perbuatan mereka. Padahal sesungguhnya keselamatan dari hukuman kekal adalah karena iman dan bukan karena perbuatan. Berarti penglihatan yang dilihat oleh rasul Yohanes ini menunjukkan kaitan antara iman dengan perbuatan. Yaitu bahwasanya wujud dari iman adalah perbuatan-perbuatan yang selaras dengan apa yang kita percayai.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah perbuatan-perbuatan Anda selaras dengan iman Anda kepada Kristus? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, ampunilah diriku apabila masih terdapat kemunafikan dalam hidupku. Yaitu masih terdapat kesenjangan antara perilaku hidupku sehari-hari dengan pengakuan imanku kepada-Mu. Aku berkata bahwa aku mengasihi dan menghormati diri-Mu, padahal di dalam kenyataan aku masih hidup menyimpang dari perintah-perintah-Mu. Basuhlah hidupku dengan darah-Mu, sucikanlah pikiran dan perasaanku, luruskanlah tingkah lakuku agar selaras dengan kehendak-Mu. Sehingga dengan demikian perbuatan-perbuatanku menjadi selaras dengan imanku kepada-Mu. Hanya dengan demikian barulah hidupku dapat menjadi persembahan yang menyenangkan hati-Mu.

Pagi hari ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah diriku agar senantiasa berjalan sesuai dengan firman-Mu. Karena di jalan-jalan-Mu sajalah terdapat kehidupan dan sukacita yang penuh. Sertailah diriku dengan Roh-Mu, karena hanya dekat dengan diri-Mu sajalah hatiku tenang. Sesungguhnya dari pada-Mu datang keselamatanku. Mampukan diriku untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabku di sepanjang hari ini. Pakailah diriku menjadi saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *Wahyu 20* ● *Amsal 14* ● *Ayub 3-5

PENGANTAR IBADAH

Biarlah kemuliaan TUHAN tetap untuk selama-lamanya, biarlah TUHAN bersukacita karena perbuatan-perbuatan-Nya! (Mazmur 104:31)

12 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-13-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Ayub 1:20-22

PENGANTAR RENUNGAN

Cara pandang yang tepat terhadap masalah akan memampukan kita untuk melewatinya dengan sikap pantang menyerah. Sebab semangat hidup kita sangatlah dipengaruhi oleh cara kita dalam memandang keadaan yang sedang kita lewati. Apabila kita memandangnya sebagai kesukaran yang tidak kita harapkan dan yang tidak mampu kita atasi, maka kita akan merasa berputus asa. Alhasil kita akan menyerahkan hidup kita kepada nasib. Namun kalau kita yakin bahwa di dalam segala keadaan Allah turut bekerja untuk kebaikan kita, maka kita tidak akan menyerah dalam keputusasaan. Sebaliknya kita terus berjuang di dalam iman, karena percaya bahwa di balik semua itu ada hal yang indah yang sedang menanti diri kita.

Cara pandang yang tepat terhadap masalah itulah yang ada pada diri Ayub. Sebagaimana yang dicatat di dalam Ayub 1, ketika ia mendengar tentang kesukaran yang datang secara bertubi-tubi menimpa dirinya Ayub menyembah Tuhan. Ia berkata: "TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!" Artinya ia percaya bahwa di balik semua masalah yang sangat berat yang ia alami tersebut Allah turut bekerja di dalamnya. Bukan itu saja, ia juga tidak menuduh bahwa Allah berbuat yang kurang patut terhadap dirinya. Cara pandang yang tepat terhadap masalah ini memampukan Ayub melewatinya dengan sikap pantang menyerah, bahkan di dalam iman yang semakin dimurnikan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana sikap Anda kepada Tuhan ketika Anda mengalami kesukaran? Mengapa itu yang menjadi sikap Anda?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah pribadi yang berdaulat dan limpah dengan kebaikan. Di dalam kedaulatan-Mu Engkau mengendalikan segala sesuatu, dan tidak ada apapun yang boleh terjadi atas umat-Mu tanpa seizin-Mu. Di dalam kebaikan-Mu Engkau memelihara semua ciptaan-Mu. Itu sebabnya apapun yang Engkau izinkan terjadi atas anak-anak-Mu pasti adalah untuk kebaikan mereka. Kalaupun saat aku mengalaminya aku belum dapat memahaminya, aku yakin bahwa semua perkara yang Engkau izinkan terjadi dalam hidupku itu adalah untuk mendatangkan kebaikan bagi hidupku.

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau tidak pernah membiarkan diriku menjalani kehidupan ini seorang diri bagaikan seorang anak yatim piatu. Melalui Roh-Mu Engkau menyertai dan menuntun hidupku. Dengan firman-Mu Engkau menata langkah-langkah kehidupan yang kuambil, sehingga damai sejahtera mengikuti diriku seumur hidupku. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu, berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku juga mempercayakan hari depanku ke dalam tangan-Mu. Izinkan diriku untuk mengakhiri tahun ini dengan sukacita karena betapa besar kebaikan-Mu dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Bernyanyilah bagi TUHAN dengan nyanyian syukur, bermazmurlah bagi Allah kita dengan kecapi! (Mazmur 147:7)

11 DESEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-10-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Maleakhi 3:17, 18

PENGANTAR RENUNGAN

Sikap hati di dalam beribadah kepada Tuhan mencerminkan kesehatan rohani kita yang sesungguhnya. Untuk mengetahui kesehatan jasmaninya orang menggunakan berbagai macam alat ukur. Antara lain yaitu, tensimeter untuk mengukur tekanan darah dan termometer untuk mengukur suhu tubuh. Demikian pula untuk mengetahui kesehatan dari suatu perusahaan, orang antara lain menggunakan alat ukur yaitu neraca keuangan dari perusahaan tersebut. Sedangkan untuk mengetahui kesehatan rohani, salah satu alat ukurnya adalah sikap hati orang di dalam beribadah kepada Tuhan. Orang yang bugar rohaninya akan melakukan ibadah kepada Tuhan dengan bersungguh hati.

Kaitan antara ibadah kepada Allah dengan kesehatan rohani ini ditulis di dalam Maleakhi 3. Di situ dicatat firman Tuhan yaitu bahwa orang akan melihat kembali perbedaan "antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya." Keadaan tersebut dikaitkan dengan "perbedaan antara orang benar dan orang fasik." Berarti orang yang benar akan sungguh-sungguh beribadah kepada Allah. Sedangkan orang yang fasik tidak akan benar-benar beribadah kepada-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa ibadah kepada Tuhan berkaitan erat dengan hidup dalam kebenaran, atau hidup dengan rohani yang bugar. Orang yang sehat rohaninya akan beribadah kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup dalam kerohanian yang bugar? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau layak untuk menerima pujian dan penyembahan dari seluruh makhluk ciptaan-Mu. Karena sesungguhnya semua yang ada di alam semesta ini diciptakan untuk memuliakan nama-Mu. Oleh sebab itu ampunilah diriku apabila aku belum sungguh-sungguh menghormati diri-Mu di dalam kehidupanku. Sehingga ibadahku kepada-Mu juga tidak kulakukan dengan sepenuh hatiku. Pulihkanlah hatiku, ya Tuhan, agar takut dan kasih kepada-Mu memenuhi hatiku. Sehingga dengan demikian ibadahku kepada-Mu merupakan ibadah yang sejati, dan kehidupan rohaniku dalam keadaan yang bugar. Di hadapan-Mu aku merendahkan diri dan berharap.

Aku juga menyadari bahwa bila aku dapat mengenal diri-Mu dan menyembah diri-Mu, sesungguhnya itu adalah karena anugerah-Mu. Di dalam kasih-Mu Engkau telah menuntun diriku untuk mengenal diri-Mu sehingga dapat beribadah kepada-Mu. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau senantiasa menyertai hidupku dan menolong aku untuk menjadikan seluruh kehidupanku sebagai persembahan kepada-Mu. Aku menyerahkan waktu yang telah kulalui pada hari ini dan masa depan yang terbentang di hadapanku ke dalam kemurahan-Mu. Genapilah rencana-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Terpujilah TUHAN, karena Ia telah mendengar suara permohonanku. (Mazmur 28:6)

12 DESEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-11-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Wahyu 19:9, 10

PENGANTAR RENUNGAN

Jangan membiarkan orang menyembah kita, sebab hanya Allah sajalah yang boleh disembah. Dalam hal ini kita perlu membedakan antara memuji, berterima kasih, menghormati dan menyembah. Kita boleh memuji orang karena prestasi yang ia capai atau kebaikan yang ia kerjakan. Kita boleh berterima kasih kepada orang yang berbuat baik kepada diri kita. Kita boleh menghormati orang yang pantas untuk kita hargai. Namun kita tidak boleh menyembah siapapun juga kecuali hanya Allah saja. Sebab menyembah artinya meninggikan pribadi yang kita sembah sebagai pribadi yang termulia di dalam hidup kita. Sedangkan di seluruh alam semesta hanya Allah satu-satunya pribadi yang termulia.

Bahwasanya kita tidak boleh membiarkan orang menyembah diri kita ini dapat dilihat dari apa yang dikatakan oleh malaikat Tuhan dan dicatat di dalam Wahyu 19. Di dalam rasa kagum terhadap kedahsyatan dari malaikat yang berbicara kepadanya maka rasul Yohanes tersungkur untuk menyembah dia. Dicatat di situ bahwa malaikat Tuhan tersebut mencegah Yohanes dengan berkata: "Janganlah berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama dengan engkau dan saudara-saudaramu, yang memiliki kesaksian Yesus. Sembahlah Allah!" Perkataan malaikat ini menunjukkan bahwa hanya Allah sajalah yang boleh disembah. Itu sebabnya kita tidak boleh membiarkan orang menyembah diri kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang harus Anda lakukan agar Anda tidak menyembah diri Anda sendiri? Sudahkah Anda melakukannya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, hanya Engkau yang layak untuk disembah. Sebab Engkaulah Sang Penguasa alam semesta, Pencipta langit dan bumi, pribadi yang mahamulia serta mahakuasa. Tidak ada pribadi lain yang seperti diri-Mu. Hanya Engkaulah satu-satunya Allah yang benar dan semua ilah adalah palsu. Di hadapan-Mu aku merendahkan diri dan menyembah diri-Mu. Ampunilah aku karena tidak jarang aku masih membangga-banggakan diriku sendiri, yaitu supaya aku dipuji dan dipuja oleh orang yang lain. Tanpa sadar di balik semua itu aku sesungguhnya sedang menyembah diriku sendiri. Tuhan, ubahlah hatiku.

Dengan berharap agar Engkau senantiasa menjaga diriku agar tetap hidup di dalam sikap rendah hati aku akan menjalani hari ini. Karena sesungguhnya aku adalah manusia yang terbatas dan yang tidak pantas untuk menepuk dada di hadapan-Mu. Semua yang kucapai di dalam hidupku ini semata-mata hanya karena kebaikan-Mu. Itu sebabnya sertai dan tuntunlah hidupku di sepanjang hari ini dengan Roh-Mu. Hanya dengan demikian barulah hidupku akan merupakan persembahan yang berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang layak disembah, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Wahyu 19 ● Amsal 13● Ayub 1-2

PENGANTAR IBADAH

Janganlah perhitungkan kepada kami kesalahan nenek moyang kami; kiranya rahmat-Mu segera menyongsong kami. (Mazmur 79:8)

12 DESEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-12-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Amsal 13:16-18

16 Orang cerdik bertindak dengan pengetahuan, tetapi orang bebal membeberkan kebodohan. 17 Utusan orang fasik menjerumuskan orang ke dalam celaka, tetapi duta yang setia mendatangkan kesembuhan. 18 Kemiskinan dan cemooh menimpa orang yang mengabaikan didikan, tetapi siapa mengindahkan teguran, ia dihormati. (Amsal 13:16-18)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, hikmat-Mu tidak terbatas. Di dalam kemurahan-Mu Engkau berkenan menuntun hidupku untuk berjalan di dalam hikmat-Mu. Engkau adalah pribadi yang setia. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau bersedia menyertai diriku di dalam segala keadaan. Engkau adalah pribadi yang limpah dengan kasih. Di dalam kasih-Mu Engkau mau mendidik diriku untuk berjalan di dalam kebenaran. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap.

Tuhan, aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Penuhi diriku dengan Roh-Mu sehingga kata-kata yang kuucapkan membawa kehidupan dan perdamaian. Penuhilah diriku dengan Roh-Mu agar aku dapat mengetahui kapan aku harus berbicara dan bilamana aku harus berdiam diri. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam malapetaka, dan bebaskanlah aku dari yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*